

Kecamatan

TELUK ELPAPUTIH DALAM ANGKA

Teluk Elpaputih Subdistrict in Figures

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGAH**
Statistics of Maluku Tengah Regency

Kecamatan

TELUK ELPAPUTIH DALAM ANGKA

Teluk Elpaputih Subdistrict in Figures

2019



Teluk Elpaputih Dalam Angka
Teluk Elpaputih Regency in Figures
2019

No. Publikasi/Publication Number: 81030.1910

Katalog/Catalog: 1102001.8103052

ISSN: -

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xx + 144 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tengah
BPS-Statistics of Maluku Tengah Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Maluku Tengah
BPS-Statistics of Maluku Tengah Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Flaticon.com

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Maluku Tengah/*BPS-Statistics of Maluku Tengah Regency*

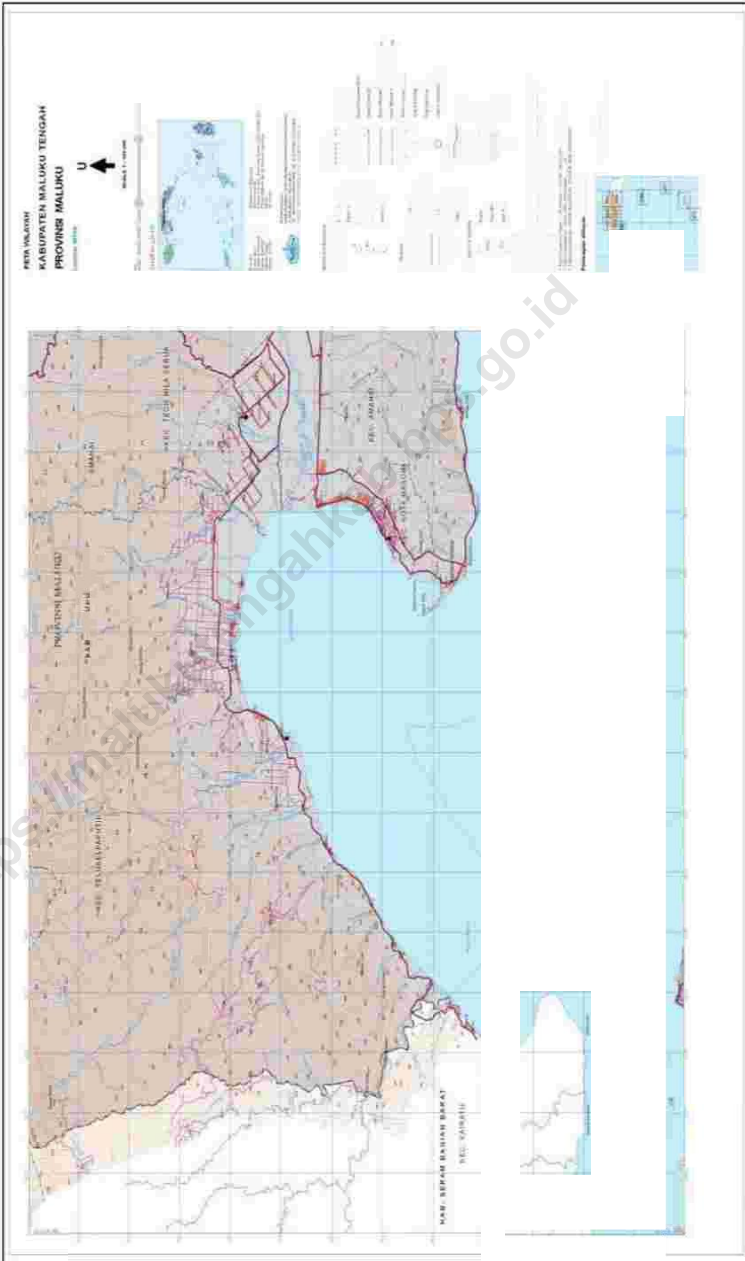
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Aman Jaya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA KECAMATAN TELUK ELPAPUTHIH DISTRICT TELUK ELPAPUTHIH MAP



<https://malukutengahkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN MALUKU TENGAH

CHIEF STATISTICIAN OF MALUKU TENGAH REGENCY



Ir. Inglis Y Pattipeilohy



KATA PENGANTAR

Kecamatan Teluk Elpaputih Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Maluku Tengah. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Teluk Elpaputih.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Masohii, September 2019

Kepala BPS Kabupaten Maluku
Tengah

Ir. Inglis Y Pattipeilohy



PREFACE

Teluk Elpaputih subdistrict 2019 is an annual publication written by BPS-Statisticsof Maluku Tengah Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Masohi, September 2019

*Chief Statistician of
Maluku Tengah Regency*

Ir. Inglis Y Pattipeilohy

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Teluk Elpaputih/ <i>Map of Teon Nila Serua Subdistrict</i>	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Maluku Tengah/ <i>Photo of Chief of Statistics of Maluku Tengah Regency</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
Bab 1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	5
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	8
Bab 2 Pemerintahan/ <i>Administration</i>	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Region</i>	17
Bab 3 Kependudukan/ <i>Population</i>	23
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	32
Bab 4 Sosial/ <i>Social</i>	37
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	49
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	60
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	68
4.4 Kriminalitas/ <i>Criminality</i>	70
4.5 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/ <i>Poverty and Human Development</i>	71
Bab 5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	73
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	85
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture Crops</i>	87
5.3 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	92
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	94
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	96

Bab 6	Industri/ <i>Industry</i>	99
	6.1 Industri/ <i>Industry</i>	104
	6.2 Pertambangan/ <i>Mining</i>	105
	6.3 Energi/ <i>Energy</i>	106
Bab 7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	109
Bab 8	Transportasi Dan Komunikasi.....	115
	8.1 Transpotasi/ <i>transportation</i>	125
	8.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	130
Bab 9	Keuangan Dan Harga/ <i>Finance And Price</i>	133
	9.1 Pendapatan Pemerintahan/ <i>Government Revenues</i>	137

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	<i>Halaman Page</i>
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
Tabel/ <i>Table</i> 1.1.1 Luas Wilayah Kecamatan Teluk Elpaputih Menurut Desa, 2018..... <i>The Vast Of Teluk Elpaputih district by the villges, 2018</i>	5
Tabel/ <i>Table</i> 1.1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by the village in district Teluk Elpaputih, 2018</i>	6
Tabel/ <i>Table</i> 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan Dengan Ibukota Propinsi, Ibukota Kabupaten, Ibukota Kecamatan dan Desa – Desa Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>The distance of the capital of subdistrict to capital of provinces, capital of regency and village inTeluk Elpaputih district, 2018</i>	7
Tabel/ <i>Table</i> 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan Di Stasiun Meterologi Amahai, 2018..... <i>Average Temperature and Rain Fall by Month in meterology station Amahai, 2018</i>	8
Tabel/ <i>Table</i> 1.2.2 Nama sungai di Kecamatan Teluk Elpaputih dirinci menurut Desa yang dilalui, 2018 <i>Name of Rivers in Teluk Elpaputih district by Villages, 2018</i>	9
Tabel/ <i>Table</i> 1.2.3 Letak Geografis Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Geographical Location of Village in Teluk Elpaputih district 2018</i>	10
2. Pemerintahan/ <i>Administration</i>	11
Tabel/ <i>Table</i> 2.1.1 Banyaknya Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di rinci per Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018.....	17

	<i>Number of citizenhood mand neighborhood in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	
Tabel/Table 2.1.2	Banyaknya Pengembangan Desa Menurut Status di Rinci Per Desa Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of developing village by then statue specified by village, in Teluk Elpaputih district, 201.....</i>	18
Tabel/Table 2.1.3	Nama-Nama Kepala Wilayah/Camat di Kecamatan Teluk Elpaputih Tahun 2008 - Sekarang..... <i>Names of Regent and Secretary of Teluk Elpaputih district (2008 - nowadays).....</i>	19
Tabel/Table 2.1.4	Nama-nama Kepala Desa/Raja Negeri di Kecamatan Teluk Elpaputih , 2018..... <i>Names of Head Villages of The Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	20
Tabel/Table 2.1.5	Keberadaan Aparat Pemerintah Desa Dirinci Per Desa Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Names of head villages of the Teluk Elpaputihdistrict, 2018.....</i>	21
3. Kependudukan/Population.....		23
Tabel/Table 3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Petumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan di Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Population and Population Growth by village in Teluk Elpaputih subsubdistrict, 2018.....</i>	32
Tabel/Table 3.1.2	Jumlah Penduduk dan Laju Petumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan di Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Population and Population Growth by village in Teluk Elpaputih subdistrict, 2018.....</i>	33
Tabel/Table 3.1.3	Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Population and Population Density by village in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	34
Tabel/Table 3.1.4	Jumlah Kepala Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Total Number of Families by Village in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	35
4. Sosial/Social.....		37
Tabel/Table 4.1.1	Jumah Sekolah, Murid, Guru, Lulusan Evaluasi	49

	Belajar Tahap Akhir dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... Number of School, Pupil, Teacher, Grauduated if Last Evaluation Semester and The Ratio Between School Level in Teluk Elpaputih district, 2018.....	
Tabel/Table 4.1.2	Banyaknya Taman Kanak-kanak, Gedung, Murid, Guru, dan Ratio Murid Terhadap Guru serta Rata-Rata Murid dan Guru di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Kindegarten, Buildings, Pupil, Teacher, Pupil and teacher ratio, Average of Pupil and Teacher inTeluk Elpaputih district, 2018.....</i>	50
Tabel/Table 4.1.3	Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Kelas Tingkat Sekolah Dasar (SD) menurut Status di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Schools, Buildings and class room at The Elementary School (SD) inTeluk Elpaputih district, 2018.....</i>	51
Tabel/Table 4.1.4	Jumlah Murid Tingkat Sekolah Dasar (SD) Menurut Jenjang Kelas di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Elementary School student by class Level in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	52
Tabel/Table 4.1.5	Jumlah rata-rata murid perkelas belajar Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018 <i>Number of Student, teacher, class, student teacher ratio and student per class average at Elementary school level in Teluk Elpaputih district, 2018</i>	53
Tabel/Table 4.1.6	Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Kelas Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Status di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Schools, Buildings and class room at The Junior High School (SMP) in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	54
Tabel/Table 4.1.7	Jumlah Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Menurut Jenjang Kelas di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Junior High School student by class Level in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	55
Tabel/Table 4.1.8	Jumlah Murid, Guru, Kelas, Ratio Murid terhadap Guru dan rata-rata murid perkelas belajar Tingkat	56

	Menengah Pertama di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Student, teacher, class, student teacher ratio and student per class average at Junior High School level in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	
Tabel/Table 4.1.9	Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Kelas Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Status di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Schools, Buildings and class room at The Senior High School (SMA) in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	57
Tabel/Table 4.1.10	Jumlah Murid Tingkat Sekolah Menengah atas Menurut Jenjang Kelas di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Senior High School student by class Level in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	58
Tabel/Table 4.1.11	Jumlah Murid, Guru, Kelas, Ratio Murid terhadap Guru dan rata-rata murid perkelas belajar Tingkat Menengah Atas di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Student, teacher, class, student teacher ratio and student per class average at Senior High School level in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	59
Tabel/Table 4.2.1	Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2016 - 2018..... <i>Percentage of Population Above by Education and Sex i Regency, 2016 - 2018.....</i>	60
Tabel/Table 4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Status Fungsional di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018.... <i>Number of Healthy Man Power by The Fungtional Position in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	61
Tabel/Table 4.2.3	Jumlah Anak yang Sudah Mendapat Vaksinasi per Jenis Imunisasi di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of The Children Who Has Been Given a Vactination by the Kind of Immunisation in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	62
Tabel/Table 4.2.4	Jumlah Posyandu, Balita yang Ditimbang dan Status Gizi Balita di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2015 - 2018.....	63

	<i>Number of Posyandu, Weighted Infant and Infant Nutrion Status in Teluk Elpaputih district, 2015 - 2018.....</i>	
Tabel/Table 4.2.5	Jumlah Peserta KB Baru MKJP dan Bukan MKJP di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Active Famili Planning using MKJP and Non MKJP in Teluk Elpaputih Subdistrict, 2018.....</i>	65
Tabel/Table 4.2.6	Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018... <i>Searching of According to The Contraception Methods Specified in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	66
Tabel/Table 4.2.7	Hasil Pedataan Keluarga Berencana di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Product Date Family Plaining by Kind in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	67
Tabel/Table 4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Teluk Elpaputih , 2018..... <i>Population by district and Religion in Teluk Elpaputih district, 201.....</i>	68
Tabel/Table 4.3.2	Jumlah Sarana dan Tempat Ibadah TPQ dan SMPTPI Menurut Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Worship Place Facilities TPQ and SMPTPI by Village in Teluk Elpaputih district, 2018...</i>	69
Tabel/Table 4.4.1	Jumlah Kejahatan yang dilaporkan pada Polres Maluku Tengah Menurut Jenis Dirinci Per Bulan di Kabupaten Maluku Tengah, 2018..... <i>Number of Criminal Which Reported to The Maluku Tengah of Police Resort by the motive specified by month, 2018.....</i>	70
Tabel/Table 4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Maluku Tengah, 2016 – 2018..... <i>Poverty Line and Poor Population in Maluku Tengah Regency, 2018.....</i>	71
5. Pertanian/Agriculture.....		73
Tabel/Table 5.1.1	Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Kacang Kedelai Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018 <i>Vast Harvested Ricefiel Paddy, Dryland Paddy, Maize/corn, Casava, Sweet Potatoes, Peanut,</i>	85

Tabel/Table 5.1.2	<i>Green Peanut and Brown/Soya Peanut Production in Teluk Elpaputih district, 2017 - 2018.....</i> Produksi Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Kacang Kedelai Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 – 2018..... <i>Production Rates Ricefiel Paddy, Dryland Paddy, Maize/corn, Casava, Sweet Potatoes, Peanut, Green Peanut and Brown/Soya Peanut Production in Teluk Elpaputih district, 2017 - 2018.....</i>	86
Tabel/Table 5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) Menurut Jenis Sayuran di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018..... <i>Vast Harvested Area of Vegetables (ha) and Kind of Plant in Teluk Elpaputih district, 2017 - 2018.....</i>	87
Tabel/Table 5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran (ha) Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018..... <i>Production of Vegetables (Ton)) and Kind of Plant in Teluk Elpaputih district, 2017 - 2018.....</i>	88
Tabel/Table 5.2.3	Luas Panen Buah-buahan (Ha) di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018..... <i>Vast Harvested Fruitsand Kind in Teluk Elpaputih district, 2017 - 2018.....</i>	90
Tabel/Table 5.2.4	Produksi Buah-buahan (ton) di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018..... <i>Production Fruits (ton) in Teluk Elpaputih district, 2017 - 2018.....</i>	91
Tabel/Table 5.3.1	Luas Panen Tanaman Perkebunan (ha) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tteluk Elpaputih, 2017 – 2018..... <i>harvested Area Crops(Ha) by Type of Crops in Teluk Elpaputih district, 2017 – 2018.....</i>	92
Tabel/Table 5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018..... <i>Production Crops(Ton) by Type of Crops in Teluk Elpaputih district, 2017 - 2018.....</i>	93
Tabel/Table 5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018..... <i>Livestock Population by Type in the Subdistrict of Teluk Elpaputih, 2017 - 2018.....</i>	94
Tabel/Table 5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Jenis di	95

	Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018 - 2018.....	
	<i>Number of cattle slaughtered by Type in the district of Teluk Elpaputih, 2017-2018.....</i>	
Tabel/Table 5.5.1	Luas Potensi dan Pemanfaatan Lahan Budidaya Laut, air Payau dan Air Tawar di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018.....	96
	<i>The Vast of Potency and Advantage to Cultivate in Sea Saltish Water and Fresh Water in Kota Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	
6. Industri/Industry.....		99
Tabel/Table 6.6.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018	104
	<i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	
Tabel/Table 6.3.1	Produksi Tenaga Terjual dan Nilai Yang Disalurkan Oleh PT PLN (Persero) Cabang/Ranting PLN Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018.....	105
	<i>Power Production to Lead by PLN Ltd. Ranting Teluk Elpaputih, 2018.....</i>	
Tabel/Table 6.3.2	Sumber Air Minum Utama yang Digunakan Menurut Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018.	106
	<i>Main Drinking Water Source to Use by Village in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	
Tabel/Table 6.3.3	Jumlah Agen Bahan Bakar Resmi Pertamina Menurut Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018.....	107
	<i>Number of Pertamina Certified Fuel Agent by Village in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	
7. Perdagangan/Trade.....		109
Tabel/Table 7.1.1	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Maluku Tengah, 2017 - 2018.....	113
	<i>Volume and Value of Exports by Comodity in Maluku Tengah Regency, 2017 - 2018</i>	
Tabel/Table 7.1.2	Jumlah Perusahaan Perdagangan Barang dan Jasa dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Maluku Tengah, 2018.....	114
	<i>Number of Goods and Service Trade Company Employment Absorbtion and Investment by Subdistrict in Maluku Tengah Regency, 2018.....</i>	
8. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication..		115
Tabel/Table 8.1.1	Alat Transportasi Untuk Menjangkau Desa dari Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018.....	125

	<i>Transportation sequence to reach the village from Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	
Tabel/Table 8.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Length of Roads by district and Level of Government Authority in Teluk elpaputih district, 2018.....</i>	127
Tabel/Table 8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Length of Roads by Subsubdistrict and Level of Government Authority in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	128
Tabel/Table 8.1.4	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan Yang Berwenang Mengelolanya di Teluk Elpaputih , 2018..... <i>Length of Roads by district and Level of Government Authority inTeluk Elpaputih district, 2018.....</i>	129
Tabel/Table 8.2.1	Jaringan Telpon Cabel dan Seluler yang Tersedia di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 <i>Cable and Cellular Phone Networks Availability in Kota Masohi Subdistrict,2017</i>	130
Tabel/Table 8.2.2	Jumlah Langganan Telepon Berbayar Menurut Bulan di Kabupaten Maluku Tengah, 2018..... <i>Number of Regular Telephones Subscribers in Maluku Tengah Regency, 2018.....</i>	131
9.1. Keuangan Dan Harga/Money and Price.....		133
Tabel/Table 9.1.1	Jumlah Koperasi Menurut Jenis di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018..... <i>Number of Cooperation by The Type in Teluk Elpaputih district, 2018.....</i>	137

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	4
2. Pemerintahan/ <i>Administration</i>	16
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
4. Sosial/ <i>Social</i>	48
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	84
6. Industri/ <i>Industry</i>	103
7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	112
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	124
9. Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	136

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m^2
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg

ons/ounce : 28,31 gram/grams

ton : 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



<https://malukutengahkab.bps.go.id>

BAB I
GEOGRAFIS DAN
IKLIM

PENJELASAN TEKNIS

- 1 **Desa/Kelurahan Tepi Laut** adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang
- 2 **Desa/Kelurahan bukan tepi laut** adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
- 3 **Desa/Kelurahan Lereng/Puncak** adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah

Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang

TECHNICAL NOTES

- 1 **Coastal Village/Coastal Sub-District** is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef
- 2 **Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District** is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea
- 3 **Slope/Peak Village/Sub-District** is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.
Valley Village/Sub-Subdistrict area is a village/sub-subdistrict with the largest part of the village/sub-subdistrict is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas
Flat Village/Sub-Subdistrict is a village/sub-subdistrict which the largest part of village1/sub-subdistrict looked plane, flat, and stretches

ULASAN

Kecamatan Teluk Elpaputih terletak di Pulau Seram Bagian Utara. Batas Sebelah Timur Kecamatan Teluk Elpaputih berbatasan langsung dengan Kabupaten Seram Bagian Timur, sedangkan Batas sebelah Barat, Selatan dan Utara masih berbatasan dengan wilayah dalam kawasan Kabupaten Maluku Tengah.

Secara Geografis terletak pada Posisi $2,77^{\circ}$ – $3,12^{\circ}$ Lintang Selatan dan $129,04^{\circ}$ – $129,66^{\circ}$ Bujur Timur.

Wilayah Kecamatan Teluk Elpaputih sebagian besar terdiri dari daerah pegunungan dan berbukit akan tetapi persebaran desa di wilayah kecamatan Teluk Elpaputih terdapat pada pesisir pantai.

Kecamatan Teluk Elpaputih mengalami iklim laut tropis dan iklim musim. Keadaan ini disebabkan oleh karena Kecamatan Teluk Elpaputih berbatasan dengan laut yang luas, sehingga iklim laut tropis di daerah ini berlangsung seirama dengan iklim musim yang ada.

DESCRIPTION

Teluk Elpaputih District is located in the North Seram Island. Limit Eastern Teluk Elpaputih District directly adjacent to Seram Timur Regency; while the Border West, South and North is adjacent to the territories in the Region of Maluku Tengah Regency.

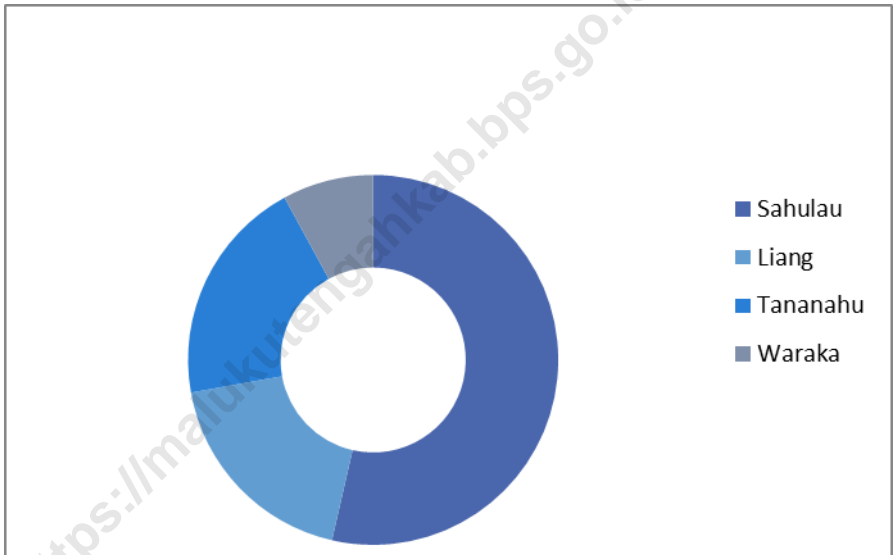
Geographically located at the position of $2,77^{\circ}$ – $3,12^{\circ}$ south latitude and $129,04^{\circ}$ – $129,66^{\circ}$ east longitude.

Territory of Teluk Elpaputih district largely composed of mountainous and hilly areas but the distribution of villages in the district Teluk Elpaputih found on the coast.

Teluk Elpaputih District has a tropical marine climate and climatic season. This situation is caused by the North Seram district bordering a vast sea, so the tropical marine climate of this area took place in tune with the existing climate of the season

Gambar 1
Picture

Persentase Luas Wilayah Menurut Desa Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Total Area Percentage by village in Teluk Elpaputih district, 2018



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Kecamatan Teluk Elpaputih Menurut Desa, 2018
Table The vast of Teluk Elpaputih district by the villages, 2018

Kecamatan <i>Subsubdistrict</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sahulau	33,70	53,57
2. Liang	11,70	18,60
3. Tananahu	12,50	19,87
4. Waraka	5,00	7,94
Jumlah/Total	62.9	100,00

Sumber/Source : Masing-masing Desa/ the villages

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by the village in district Teluk Elpaputih, 2018

Desa Village	Ibukota Kecamatan Capital of subsubdistrict	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
1. Sahulau	Sahulau	63,1
2. Liang		55,5
3. Tananahu		74,8
4. Waraka		60,9

Sumber/source : Masing-masing Desa/the villages

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan dengan Ibukota Propinsi, Ibukota Kabupaten, Ibukota Kecamatan dan Desa – Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018

The distance of the capital of subdistrict to capital of provinces, capital of regency and village in Teluk Elpaputih district , 2018

Antar - Kota		Jarak (Km) /
<i>Town to Town</i>		<i>Distance (Km)</i>
(1)		(2)
1.	Masohi Pusat desa/Sahulau	65
2.	Liang	1,5
3.	Tananahu	7
4.	Waraka	13

Sumber/Source: Masing-masing Desa/the villages

1.2 KLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Maluku Tengah, 2018
Average Temperature and Rain Fall by Month in meterology station Amahai, 2018

Badan Meteorologi Amahai				
Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature			Jumlah Curah Hujan Rain Fall(Mm)
	(°C)			
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	31,8	24,8	27,2	214
Februari/February	31,4	24,4	27,3	73
Maret/March	31,9	24,6	27,5	75
April/April	30,7	24,1	27,9	258
Mei/May	29,6	23,7	26,3	338
Juni/June	28,3	23,5	25,8	272,2
Juli/July	27,8	22,8	25,4	315,5
Agustus/August	28,7	23,1	25,7	271
September/September	28,8	22,8	25,8	189,4
Oktober/October	30,2	23,9	26,8	116,6
November/November	31,7	24,4	27,6	134,9
Desember/December	32,3	24,5	27,9	93,9

Sumber/Source: Badan Meteorologi Amahai/Amahai Meteorological office

Tabel 1.2.2 Nama sungai di Kecamatan Teluk Elpaputih dirinci menurut Desa yang dilalui, 2018
Table Name of Rivers in Teluk Elpaputih district by Villages, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan Yang Dilalui <i>Villages/Kelurahans Flowed</i>	Nama Sungai <i>Rivers Name</i>
(1)	(2)	(3)
Teluk Elpaputih	Sahulau	Mala
	Liang	Salaloa,Air Darah,Eleu
	Tananahu	Waipapa,Salawane,Wateenu, Haruru
	Waraka	Manohoroi

Sumber/source : Masing-masing Desa/the villages

Tabel 1.2.3 Letak Geografis Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Table Geographical Location of Village in Teluk Elpaputih district, 2018

Nama Desa <i>Name of Village</i>	Pulau <i>Island</i>	Letak Desa <i>Geographical Location</i>	
		Pesisir <i>Coast</i>	Bukan Pesisir <i>Non Coast</i>
		(3)	(4)
		(1)	(2)
Sahulau	Seram	Pesisir	-
Liang	Seram	Pesisir	-
Tananahu	Seram	Pesisir	-
Waraka	Seram	Pesisir	-

Sumber : Masing-masing Desa/*the villages*

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

BAB II

PEMERINTAHAN

<https://malukutengangkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

- 1 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun
- 2 Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019** terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
- 3 Lembaga tinggi negara** terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY)
- 4 Kementerian** terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian
- 5 Kementerian koordinator** terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman
- 6 Kementerian** terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan,

TECHNICAL NOTES

- 1 Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
- The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019** consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions
- State supreme agencies** consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission
- Ministries** consist of coordinating ministry and departmental ministry
- Coordinating ministries** consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture
- Departmental Ministries** consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

- 7 **Setingkat Menteri** terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

- 7 **Ministerial Level Officials** consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police

8 Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

8 Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assessment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia

ULASAN

Struktur organisasi pemerintahan di tingkat kecamatan terdiri dari Kepala Kecamatan sebagai kepala pemerintahan yang kedudukannya berada setingkat di bawah pemerintahan Kabupaten Maluku Tengah.

Kepala Kecamatan (Camat) dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bantu oleh seorang Sekertaris Kecamatan (Sekcam) dan kepala-kepala urusan serta stafnya. Pemerintahan Kecamatan Teluk Elpapatih membawahi 4 Desa.

Pada Tahun 2008 sampai sekarang sudah ada 2 camat yang memimpin Kecamatan Teluk Elpapatih.

Description

Organizational structure of government at subdistrict level consists of the Chief Subdistrict whose position as head government are equivalent under the Maluku Tengah Regency

Head of Subdistrict (subsubdistrict) in the execution of daily tasks helped by a Subdistrict Secretary (Sekcam) and heads of business and staff. Subdistrict administration Teon Nila Serua oversees 4 villages.

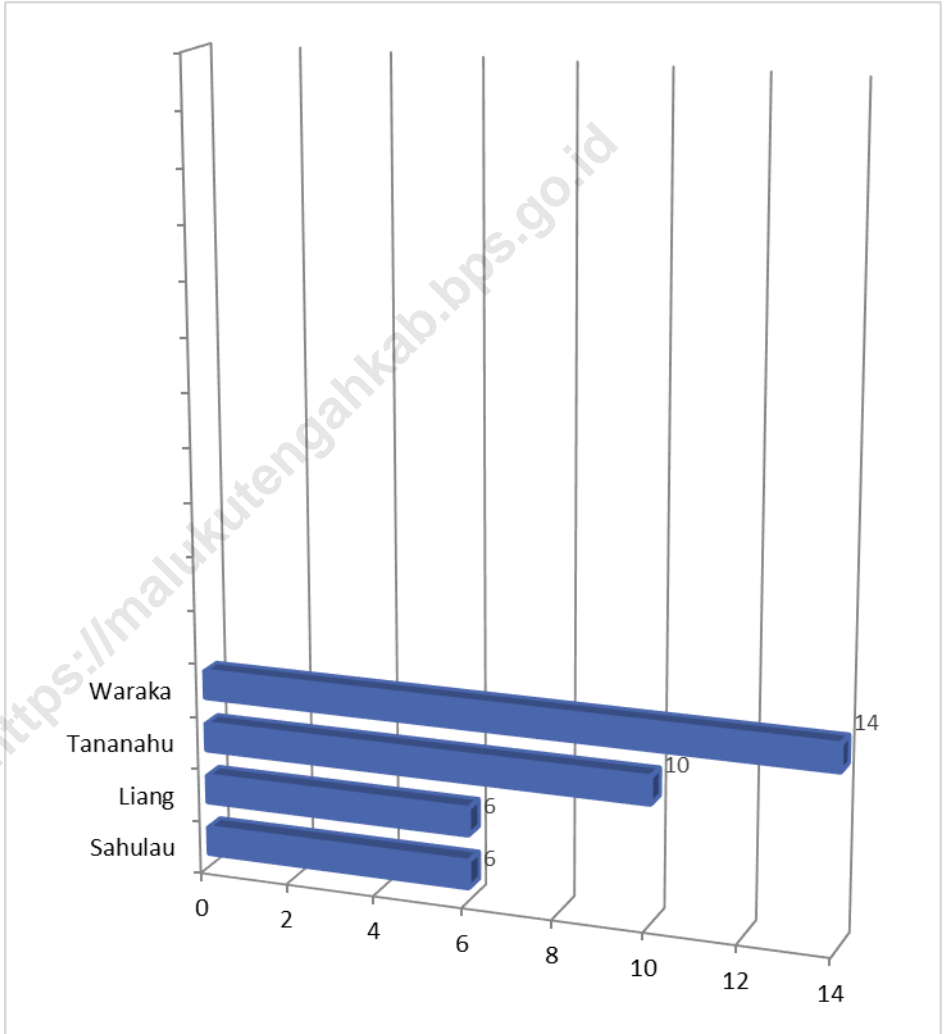
In the Year 2008, Category village in the Teluk Elpapatih Subdistrict.

Gambar 2 Banyaknya Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di rinci

Picture

per Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018

Number of citizenship mand neighborhood in Teluk Elpaputih subsubdistrict, 2018



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Banyaknya Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) di rinci per Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Number of citizenship mand neighborhood in Teluk Elpaputih district, 2018

	Desa <i>Village</i>	Rukun Warga <i>Citizenhood</i>	Rukun Tetangga <i>Neighborhood</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Sahulau	3	6
2	Liang	3	6
3	Tananahu	3	10
4	Waraka	5	14
Jumlah/Total		14	36

Sumber/Source : Masing-masing Desa/*the villages*

Tabel 2.1.2 Banyaknya Pengembangan Desa Menurut Status di Rinci Per Desa Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018

Table
Number of developing village by then statue specified by village, in Teluk Elpaputih district, 2018

Kecamatan <i>Subsubdistrict</i>	Swadaya <i>Swadaya</i>	Swakarya <i>Self work</i>	Swasembada <i>Swasembada</i>
(1)	(2)		(3)
1. Sahulau	-	-	1
2. Liang	-	-	1
3. Tananahu	-	1	-
4. Waraka	-	1	-
Jumlah/Total	-	2	2

Sumber/Source: Masing-masing Desa/the villages

Tabel 2.1.3 Nama-Nama Kepala Wilayah/Camat di Kecamatan Teluk Elpaputih 2008 - Sekarang
Names of Regent and Secretary of Teluk Elpaputih sub district (2008 - nowadays)

Nama Camat	Masa
<i>Name of region/subsubdistrict</i>	<i>Jabatan Office Periods</i>
(1)	(2)
ST Polnaya,S.AP	2014-sekarang

Sumber : Kantor Camat Teluk Elpaputih

Source : *Subsubdistrict Head office of Teluk Elpaputih*

Tabel 2.1.4 Nama-nama Kepala Desa/Raja Negeri di Kecamatan Teluk Elpaputih , 2018
Table Names of Head Villages of The Teluk Elpaputih district, 2018

Desa	Nama Kepala Desa	Status Jabatan
<i>Villages</i>	<i>Names of Head Village</i>	<i>Statue</i>
(1)	(2)	(2)
Sahulau	F. Kasale	Kepala Desa
Liang	R. Purimahua	Pejabat
Tananahu	Y. Awayakuane	Kepala Desa
Waraka	R. Y. B. Lailossa	Kepala Desa

Sumber : Masing-masing Desa/*the villages*

Tabel 2.1.5 Keberadaan Aparat Pemerintah Desa Dirinci Per Desa Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Names of head villages of the Teluk Elpaputih district, 2018

<i>Desa Village</i>	Kepala Desa		Badan Perwakilan
	<i>Definitif Definitive Village Chiefs</i>	<i>Sekretaris Desa Village Secretary</i>	<i>Desa Village Delegation Board</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sahulau	Ada	Ada	Ada
Liang	-	Ada	Ada
Tananahu	Ada	Ada	Ada

Sumber/Source : Masing-masing Desa/*the villages*

The image features a warm, golden-orange background representing a sunset or sunrise. In the center, the silhouettes of a family of five are walking away from the viewer. From left to right, there is a small child, a tall man, a woman, a smaller child, and another tall man. The sun is positioned directly behind the woman, creating a bright glow. The text 'BAB III' is centered above 'KEPENDUDUKAN', both in a bold, white, sans-serif font with a slight drop shadow. A faint watermark 'http://www.pps.go.id' is visible diagonally across the background.

BAB III
KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1 Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya

3 Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

TECHNICAL NOTES

1 The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010

2 The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

3 The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting *e-census*. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". *De jure* was applied to the permanent residents, while *de facto* was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010

- 4 **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
- 5 **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu
- 6 **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi
- 7 **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population

- 4 **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months
- 5 **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period
- 6 **Population density** is ratio of population per square kilometer
- 7 **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100

- dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan
- 8 Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan
- 9 Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
- 10 Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu
- 11 Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada
- 12 Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga
- 13 Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya
- 14 Istilah migrasi risen** disebut bila
- females*
- 8 Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries
- 9 Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
- 10 Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members
- 11 Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration
- 12 Average household size** is the average number of household members per household
- 13 Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace
- 14 Recent migration terminology**

	provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu		<i>if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago</i>
15	Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas	15	Working age population is persons of 15 years and over
16	Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran	16	Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment
17	Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi)	17	Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity)
18	Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan)	18	Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work)
19	Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit	19	Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit
20	Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan	20	Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed
21	Berusaha sendiri tanpa dibantu	21	Own-account worker is a

	<p>orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus</p>		<p><i>person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job</i></p>
22	<p>Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap</p>	22	<p>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker</p>
23	<p>Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.</p>	23	<p>Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker</p>
24	<p>Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu</p>	24	<p>Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed</p>
25	<p>Pekerja bebas adalah seseorang</p>	25	<p>Casual employee is a person</p>

yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

- 26 Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang

who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system

26 Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour

ULASAN

Modal utama pembangunan adalah penduduk. Jumlah penduduk kecamatan Teluk Elpaputih pada tahun 2018 berjumlah 9,330 jiwa.

Konsentrasi penduduk tertinggi di kecamatan Teluk Elpaputih pada tahun 2018 terdapat di Desa Waraka dengan jumlah penduduk

2,616 jiwa. Sedangkan Jumlah

penduduk yang terkecil di kecamatan Teluk Elpaputih pada tahun 2018 terdapat di desa Sahulau dengan jumlah penduduk sebesar 1,712 jiwa

DESCRIPTION

Major capital development is a resident. The population of Teluk Elpaputih District in 2017 amounted to 9,269 inhabitants.

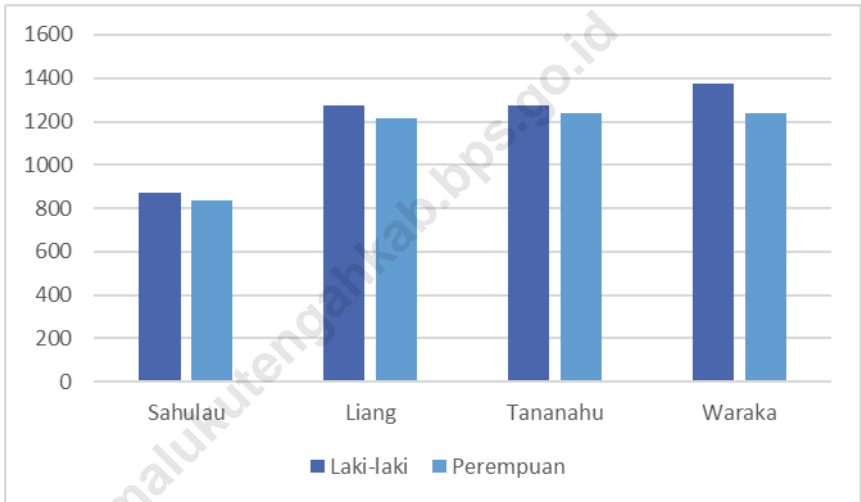
The highest population concentration in Teluk Elpaputih District in 2017 was in the village of Waraka with a population of

2,748 inhabitants. While the smallest number of residents in the Teluk Elpaputih Districts in 2016 was Sahulau village with a population of 1,457 inhabitants

Gambar 3
Picture

Perbandingan Persentase Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Desa Di Kecamatan Teluk Elpaputih , 2018

Percentage Comparison Between Male and Female Population by Subsubdistrict in Teluk Elpaputih district, 2018



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Petumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Number of Population and Population Growth by village in Teluk Elpaputih district, 2018

Desa <i>Village</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sahulau	874	838	1.712
Liang	1.275	1.214	2.489
Tananahu	1.275	1.238	2.513
Waraka	1.376	1.240	2.616
Jumlah / Total	4.800	4.530	9.330

SUMBER/*SOURCE* : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Tengah /
Central Maluku Population and Civil Registration Office

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Teluk Elpaputih , 2018
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Teluk Elpaputih district, 2018

Desa <i>Village</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sahulau	874	838	1.712	104
2. Liang	1.275	1.214	2.489	105
3. Tananahu	1.275	1.238	2.513	102
4. Waraka	1.376	1.240	2.616	110
Jumlah/Total	4.800	4.530	9.330	421

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Tengah /
Central Maluku Population and Civil Registration Office

Tabel 3.1.3 Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Teluk Elpapotih, 2018
Population and Population Density by village in Teluk Elpapotih district, 2018

Kecamatan Subsubdistrict	Luas Wilayah (km²) <i>Teritorial Vast (km²)</i>	Penduduk (Jiwa) <i>Population (Souls)</i>	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km²) <i>Population Density (Soul/km²)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sahulau	33,70	1.712	50,80
2. Liang	11,70	2.489	212
3. Tananahu	12,50	2.513	201
4. Waraka	5,00	2.616	523
Jumlah/Total	62,9	9,330	986,8

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Tengah/ *Central Maluku Population and Civil Registration Office*

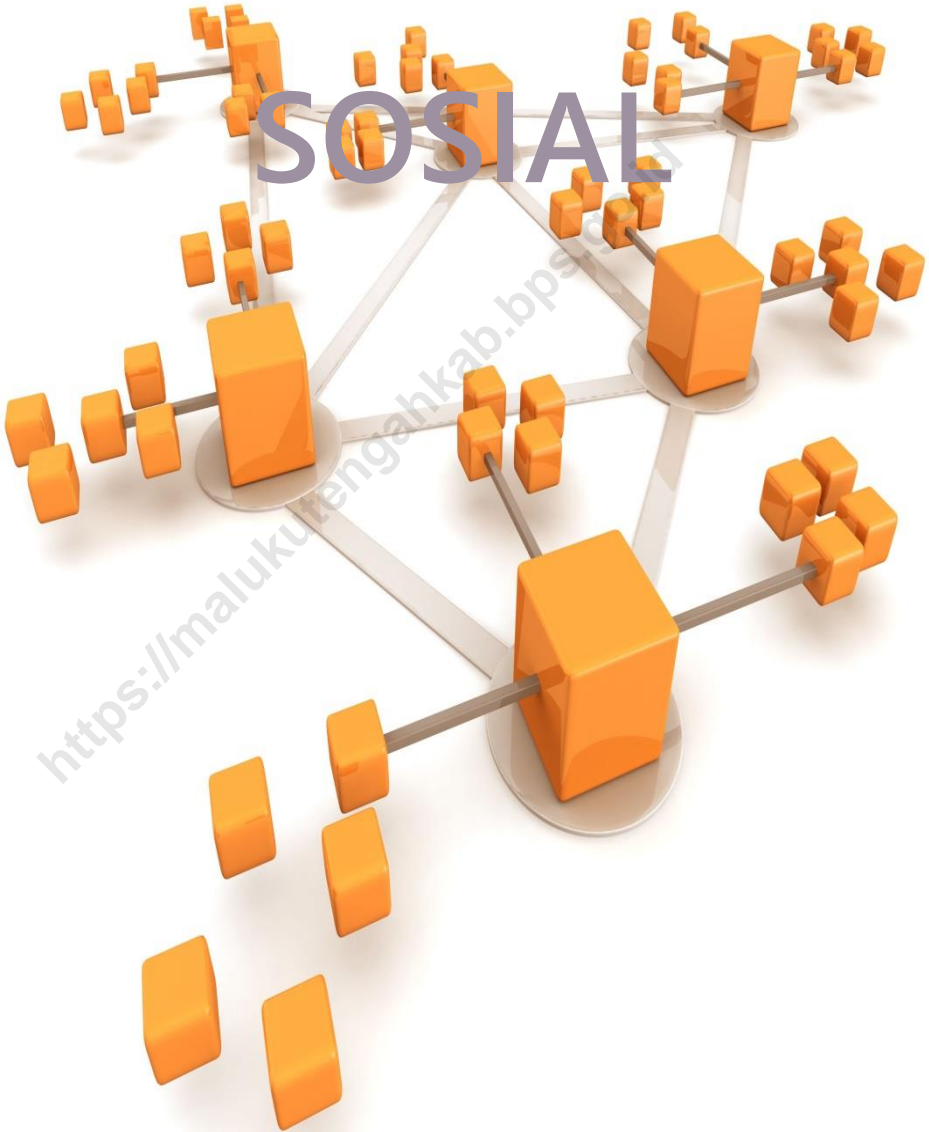
Tabel 3.1.4 Jumlah Keluarga Menurut Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Table Total Number of Families by village in Teluk Elpaputih district, 2018

Desa <i>Village</i>	Jumlah Kepala Keluarga <i>Number of Families</i>	Persentase Kepala Keluarga <i>Percentage of Families</i>
(1)	(2)	(3)
Sahulau	523	25
Liang	416	20
Tananahu	556	27
Waraka	523	25
Jumlah	2,018	97

Sumber/Source : Masing – masing Desa/the Villages

BAB IV

SOSIAL



PENJELASAN TEKNIS

- 1 **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar
- 2 **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah
- 3 **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan
- 4 **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus

TECHNICAL NOTES

- 1 **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school
- 2 **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school
- 3 **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school
- 4 **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education

- dianggap tamat sekolah
- | | |
|--|---|
| <p>5 Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu</p> | <p>5 <i>Able to read and write</i> is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets</p> |
| <p>6 Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional)</p> | <p>6 <i>The Education System in Indonesia</i> consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).</p> |
| <p>7 Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus</p> | <p>7 <i>The Formal Education Level</i> consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education</p> |
| <p>8 Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.</p> | <p>8 <i>The Primary Education</i> consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms</p> |
| <p>9 Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat</p> | <p>9 <i>The Secondary Education</i> consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms</p> |
| <p>10 Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang</p> | <p>10 <i>The High Education</i> consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the</p> |

diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas

- 11 Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap
- 12 Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan
- 13 Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior
- 14 Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis
- 15 Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan

college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university

- 11 Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services
- 12 Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician
- 13 Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife
- 14 Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel
- 15 Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public

dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat)

16 Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

17 Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

18 Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

19 Mengobati sendiri adalah upaya

health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center)

16 Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

17 Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease

18 Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others

19 Self treatment is an effort of

oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya

- 20 Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase
- 21 Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing)
- 22 Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu
- 23 BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC,
- household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint*
- 20 The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage
- 21 The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively)
- 22 Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time
- 23 BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or

- diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
- 24 DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan)
- 25 Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap)
- 26 Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran
- 27 Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1
- children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times*
- 24 DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month)
- 25 Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily
- 26 Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail
- 27 Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and

meter dari lingkaran sumur

- 28 Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri
- 29 Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian
- 30 Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu
- 31 Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
- 32 Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana
- 33 Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana
- 34 Korban luka/sakit** adalah orang
- cement floor as far as 1 meter from the well circumference*
- 28 Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of the household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property
- 29 Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police
- 30 Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period
- 31 Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material
- 32 Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster
- 33 Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 34 Casualty** is a person suffering

- yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap
- 35 Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak
- 36 Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri
- 37 Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri
- 38 Untuk mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan
- 39 Penduduk miskin** adalah
- injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient*
- 35 Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components
- 36 Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands
- 37 Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands
- 38 To measure poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas
- 39 Poor Population** refer to a

penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan

40 Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor

40 The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs

ULASAN

Pendidikan termasuk salah satu pondasi penting dalam program pembangunan nasional. Suatu Negara akan berhasil dalam melaksanakan pembangunan apabila warga Negaranya telah sadar betul arti pentingnya pendidikan. Keberhasilan pendidikan tentunya diiringi dengan peningkatan sarana prasarana yang bisa menunjang baik pemerintah maupun swasta.

Pada tahun 2018, di Kecamatan Teluk Elpaputih terdapat 16 TK dengan jumlah murid sebanyak 336 dan jumlah Guru 3, 12 SD dengan jumlah murid 1,433 dan 131 Guru, 6 SMP dengan 759 murid dan 38 Guru, 3 SMA dengan jumlah murid sebanyak 445 dan jumlah 54 guru, 1 SMK dengan jumlah murid 94 dan guru sebanyak 16 orang.

DESCRIPTION

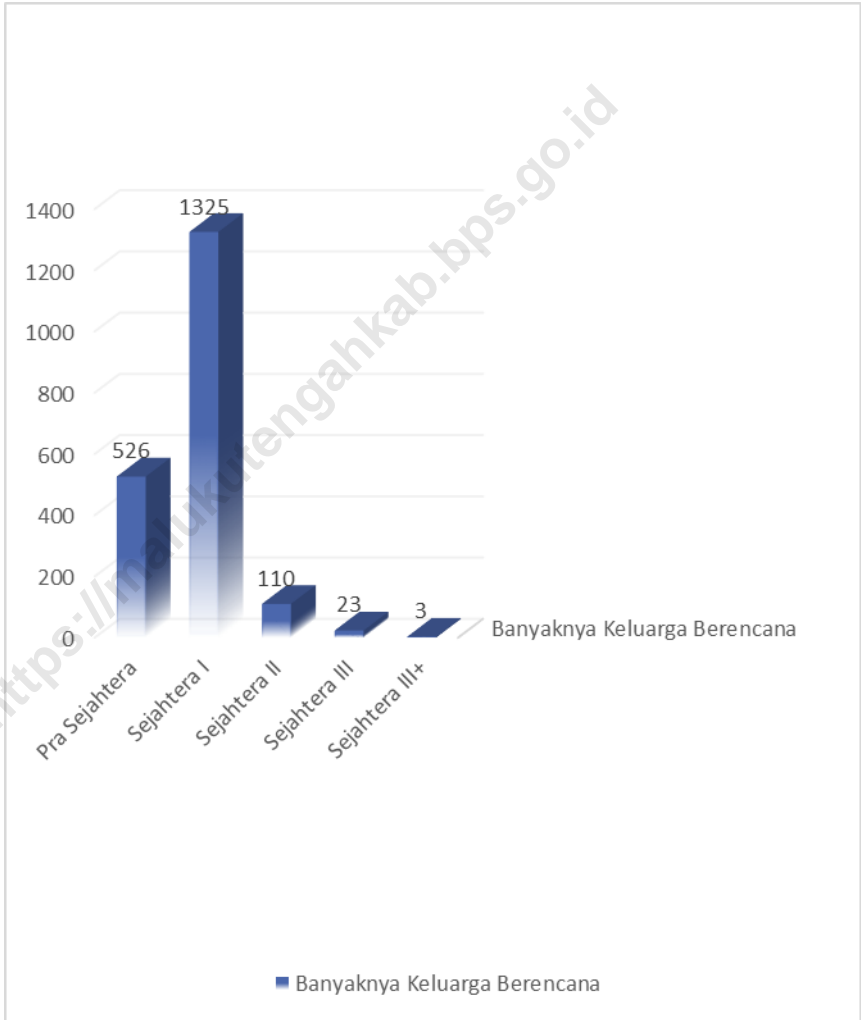
Education is one important foundation in the national development program. A State will be successful in carrying out development if its citizens have been well aware of the importance of education. Educational success must be accompanied by an increase in infrastructure that could support both government and private sectors.

In 2018, in the Teluk Elpaputih subdistrict there are 16 kindergartens by the number of students as much as 336 and the number of teacher 3, 12 primary schools with student numbers 1,433 and 131 teacher, 6 junior high schools with 759 pupils and 38 teachers, 3 high schools with enrolment of 445 and the number of teachers as much as 54, 1 vocational high schools with amount student 94 and teacher as much 16 person.

Gambar 4
Picture

Hasil Pendataan Keluarga Berencana di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018

Product date date family plaining by kind in Teluk Elpaputih district, 2018



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, Lulusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Number of School, Pupil, Teacher, Graduated if Last Evaluation Semester and The Ratio Between School Level in Teluk Elpaputih district, 2018

Tingkat/ Kejuruan Sekolah <i>Level/Classification School</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru Tetap <i>Main Teacher</i>	Rasio Murid Guru <i>Ratio of Pupil Teacher</i>	Lulusan UAN <i>Last Semester Graduated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Taman Kanak-Kanak <i>Kindergarten</i>	16	336	3	112	-
Sekolah Dasar / MI <i>Elementary / Islamic Elementary School</i>					
- SD	12	1,433	131	11	267
- MI					
SMP / M. Ts <i>Secndary / Islamic Secondary School</i>					
- SMP	6	759	38	20	255
- M. Ts					
SMA / MA <i>Primary / Islamic Primary School</i>					
- SMA	3	445	54	8	-
- MA					
SMK <i>Vocation Senior High School</i>	1	94	16	6	-

Sumber/Source : Statistik Pendidikan Kemendikbud/
Education Statistics Ministry of Education and Cultur

Tabel 4.1.2 Banyaknya Taman Kanak-kanak, Gedung, Murid, Guru, dan Ratio Murid Terhadap Guru serta Rata-Rata Murid dan Guru di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Number of Kindegarten, Buildings, Pupil, Teacher, Pupil and teacher ratio, Average of Pupil and Teacher in Teluk Elpaputih district, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Gedung <i>Buildings</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru Tetap Main Teacher	Rasio Ratio	Rata-Rata Tiap Sekolah Average	
						Murid Pupils	Guru Teacher
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Teluk Elpaputih	16	8	336	3	-	112	-

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah /
Office of Education and Culture of Central Maluku Regency

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Kelas Tingkat Sekolah Dasar (SD) menurut Status di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Number of Schools, Buildings and class room at The Elementary School (SD) in Teluk Elpaputih district, 2018

Status	Sekolah	Gedung	Ruang Kelas
<i>Status</i>	<i>Schools</i>	<i>Buildings</i>	<i>Class Room</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Negeri			
<i>Government</i>	8	12	57
Swasta			
<i>Private</i>	4	7	42
Jumlah			
<i>Total</i>	12	19	99

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah /
Office of Education and Culture of Central Maluku Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Tingkat Sekolah Dasar (SD) Menurut Jenjang Kelas di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Number of Elementary School student by class Level in Teluk Elpaputih district, 2018

Kelas Class	Murid Student
(1)	(2)
I	249
II	225
III	240
IV	227
V	238
VI	254
Jumlah Total	1,433

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah /
Office of Education and Culture of Central Maluku Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah rata-rata murid perkelas belajar Tingkat Sekolah Dasar di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Number of Student, teacher, class, student teacher ratio and student per class average at Elementary school level in Teluk Elpaputih district, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Techer</i>	Kelas <i>Class</i>	Ratio Murid Terhadap Guru <i>Student Teacher Ratio</i>	Rata-rata murid perkelas <i>Student per class Aveage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teluk Elpaputih	1,433	131	99	11	14

Sumber/Source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah /
Office of Education and Culture of Central Maluku Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Kelas Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Status di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018

Number of Schools, Buildings and class room at The Junior High School (SMP) in Teluk Elpaputih district, 2018

Status	Sekolah	Gedung	Ruang Kelas
<i>Status</i>	<i>Schools</i>	<i>Buildings</i>	<i>Class Room</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Negeri			
<i>Government</i>	6	12	36
Swasta			
<i>Private</i>	-	-	-
Jumlah			
<i>Total</i>	6	12	36

Sumber/source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah /
Office of Education and Culture of Central Maluku Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Murid Tingkat Sekolah Menengah Pertama Menurut Jenjang Kelas di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018

Number of Junior High School student by class Level in Teluk Elpaputih district, 2018

Kelas <i>Class</i>	Murid <i>Student</i>
(1)	(2)
I	267
II	245
III	247
Jumlah <i>Total</i>	759

Sumber/source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah /
Office of Education and Culture of Central Maluku Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Murid, Guru, Kelas, Ratio Murid terhadap Guru dan rata-rata murid perkelas belajar Tingkat Menengah Pertama di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018

Table

Number of Student, teacher, class, student teacher ratio and student per

class average at Junior High School level in Teluk Elpaputih district, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Techer</i>	Kelas <i>Class</i>	Ratio Murid Terhadap Guru <i>Student Teacher Ratio</i>	Rata-rata murid perkelas <i>Student per class Aveage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teluk Elpaputih	759	38	24	20	32

Sumber/source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah /
Office of Education and Culture of Central Maluku Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Gedung dan Ruang Kelas Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Status di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Number of Schools, Buildings and class room at The Senior High School (SMA) in Teluk Elpaputih district, 2018

Status	Sekolah	Gedung	Ruang Kelas
<i>Status</i>	<i>Schools</i>	<i>Buildings</i>	<i>Class Room</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Negeri <i>Government</i>	3	5	13
Swasta <i>Private</i>	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	3	5	13

Sumber/source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah /
Office of Education and Culture of Central Maluku Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Murid Tingkat Sekolah Menengah atas Menurut Jenjang Kelas di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Number of Senior High School student by class Level in Teluk Elpaputih district, 2018

Kelas	Murid
<i>Class</i>	<i>Student</i>
(1)	(2)
I	-
II	-
III	-
Jumlah	-
<i>Total</i>	

Sumber /source : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah /
Office of Education and Culture of Central Maluku Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Murid, Guru, Kelas, Ratio Murid terhadap Guru dan rata-rata murid perkelas belajar Tingkat Menengah Atas di Kecamatan Teluk Elpaputih , 2018
Number of Student, teacher, class, student teacher ratio and student per class average at Senior High School level in Teluk Elpaputih district, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Murid <i>Number of Pupil</i>	Jumlah Guru <i>Number of Techer</i>	Kelas <i>Class</i>	Ratio Murid Terhadap Guru <i>Student Teacher Ratio</i>	Rata-rata murid perkelas <i>Student per class Aveage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teluk Elpaputih	445	54	13	8	34

Sumber : Statistik Pendidikan Kemendikbud/
Education Statistics Ministry of Education and Cultur

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Table *Number of hospital and public health centre (PHC) In Teluk Elpaputih district, 2018*

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	P u s k e s m a s		
		<i>Public Health Centre (PHC)</i>		
		Dapat Menginap <i>Lodge</i>	Tanpa Menginap <i>Unlodge</i>	Pembantu <i>Assistant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. 2018	-	1	-	3
2. 2017	-	1	-	3
3. 2016	-	1	-	3
Jumlah Total	-	3	2	13

Sumber/source : Puskesmas Kecamatan Teluk Elpaputih/
Public Health Centre (PHC) In Teluk Elpaputih district.

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Status Fungsional di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Number of Healthy Man Power by The Fungtional Position in Teluk Elpaputih district, 2018

Status Fungsional <i>Functional Position</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Dokter <i>Doctor</i>	
Umum <i>General</i>	1
Gigi <i>Dentists</i>	-
Bidan <i>Midwife</i>	20
Perawat <i>Nurse</i>	-
Umum <i>General</i>	17
Gigi <i>Dentists</i>	-
Penjenang Kesehatan <i>Health Connector</i>	-
Jumlah <i>Total</i>	38

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah /
Central Maluku Reg ency Health Office

Tabel 4.2.3 Jumlah Anak yang Sudah Mendapat Vaksinasi per Jenis Imunisasi di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Number of The Children Who Has Been Given a Vactination by the Kind of Immunisation in Teluk Elpaputih district, 2018

Status Fungsional <i>Functional Position</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
BCG	197
DPT	
DPT I	170
DPT II	164
DPT III	171
Campak <i>Measles</i>	171
TT Pada Ibu Hamil <i>TT to Pregnant Lady</i>	
TT I	192
TT II	197
Campak pada Anak Sekolah <i>School Boys Measles</i>	196
Campak <i>Measles</i>	176
TT WUS I	200
TT WUS II	204
TT WUS III	63
TT WUS IV	8
TT WUS V	12

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah/
Central Maluku Reg ency Health Office

Tabel 4.2.4 Jumlah Posyandu, Balita yang Ditimbang dan Status Gizi Balita di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2015 - 2018
Number of Posyandu, Weighted Infant and Infant Nutrion Status in Teluk Elpaputih district, 2015 - 2018

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Pos Yandu <i>Hospital</i>	Jumlah Balita yang Ditimbang <i>Number of Weighted Infant</i>	Status Gizi <i>Nutrion Status</i>	
			Lebih Over	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2018	18	539	-	-
2017	17	511	-	-
2016	20	547	-	-
2015	23	414	-	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah /
Central Maluku Regency Health Office

Lanjutan Tabel

Continued Table : 4.2.4

Tahun <i>Year</i>	Status Gizi					
	<i>Nutrition Status</i>					
	Normal		Kep. Ringan		Kep. Nyata	
	<i>Normal</i>	<i>%</i>	<i>Easy Decision</i>	<i>%</i>	<i>Real Decision</i>	<i>%</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	524	97,22	15	2,78	-	-
2017	453	75	27	-	1	-
2016	546	-	-	-	1	-
2015	-	31	22	7,50	-	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Maluku Tengah /
Central Maluku Regency Health Office

Tabel 4.2.5 Jumlah Pencapaian Peserta KB Baru MKJP dan Bukan MKJP di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018

Number of New Family Planning using MKJP and Non MKJP in Teluk Elpaputih district, 2018

Jenis <i>Kind</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Acceptor</i>
(1)	(2)
PUS	1,386
Peserta KB Baru MKJP	
IUD	-
MOP	-
MOW	-
IMPL	6
Peserta KB Baru Bukan MKJP	
Suntik	224
Pil	92
Kondom	1
Jumlah <i>Total</i>	323

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Maluku Tengah/*Population control and family planning
office central Maluku Regency*

Tabel 4.2.6 Pencapaian Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Searching of According to The Contraception Methods Specified in Teluk Elpaputih district, 2018

Jenis	Jumlah Peserta
<i>Kind</i>	<i>Number of Acceptor</i>
(2)	(3)
PUS	1,386
<i>Pencapaian Metode Kontrasepsi</i>	
<i>Searching Contraception Methods</i>	
IUD	-
MOP	1
MOW	17
IMPL	315
Jumlah MKJP	
<i>Total MKJP</i>	
<i>Pencapaian Non Metode Kontrasepsi</i>	
<i>Searching Contraception Methods</i>	
SUNTIK	406
PIL	73
Kondom	8
Jumlah Bukan MKJP	
<i>Total Non MKJP</i>	487
Jumlah	820
<i>Total</i>	

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 Kabupaten Maluku Tengah/
*Population control and family planning office central Maluku
 Regency*

Tabel 4.2.7 Hasil Pedataan Keluarga Berencana di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Table Product Date Family Plaining by Kind in Teluk Elpaputih district, 2018

Jenis <i>Kind</i>	Jumlah Peserta <i>Number of Acceptor</i>
(2)	(3)
Pra Sejahtera	526
Sejahtera I	1,325
Sejahtera II	110
Sejahtera III	23
Sejahtera III +	3
Jumlah <i>Total</i>	1,987

Sumber/Source : Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 Kabupaten Maluku Tengah /
*Population Control and Family Planning Office Central Maluku
 Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Population by district and Religion in Teluk Elpaputih district Regency, 2018

Kecamatan <i>Subsubdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Konghucu <i>Konghucu</i>	Lain nya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Teluk Elpaputih	1,293	7,954	83	-	-	-	-
Jumlah/Total	1,293	7,954	83	-	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Maluku Tengah /
Central Maluku Population and Civil Registration Office

Tabel 4.3.2 Jumlah Sarana dan Tempat Ibadah TPQ dan SMPTPI di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Number of Worship Place Facilities TPQ and SMTPI by in Teluk Elpaputih district, 2018

Teluk Elpaputih <i>Subdistrict</i>	Tempat Ibadah <i>Worship Place</i>				
	Mesjid <i>Mosque</i>	Gereja <i>Churches</i>	Pura <i>Temple</i>	Wihara <i>Temple</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teluk Elpaputih	2	15	-	-	-
Jumlah / Total	2	15	-	-	-

Sumber/Source : Masing-masing Desa/the villages

4.4 RIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejahatan yang dilaporkan pada Polres Maluku Tengah Menurut Jenis Dirinci Per Bulan di Kabupaten Maluku Tengah, 2018
Number of Criminal Which Reported to The Maluku Tengah of Police Resort by The Motive Specified by Month, 2018

Bulan <i>Month</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Perkosaan <i>Violation</i>	Pencurian <i>Thief</i>	Pengge-lapan <i>Corruption</i>	Persinahan <i>Adultery</i>	Melarikan anak Gadis <i>Meiden Escaped</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	1	8	-	9	-	-	-
Februari	-	3	-	9	-	-	-
Maret	-	8	1	7	-	-	-
April	-	9	-	5	1	-	-
Mei	-	5	-	11	-	-	-
Juni	-	7	-	2	-	1	-
Juli	-	6	-	4	-	-	-
Agustus	-	3	-	3	-	1	-
September	-	7	-	6	-	1	-
Oktober	-	3	-	4	-	-	-
November	-	3	-	4	-	-	-
Desember	-	9	-	7	-	-	-
Jumlah/Total	1	71	1	71	1	3	-

Sumber / Source : Polres Kabupaten Maluku Tengah /
Central Maluku Regency Police

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Maluku Tengah, 2016 - 2018**
Poverty Line and Poor Population in Maluku Tengah Regency, 2016 - 2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	424,632	78,720	21,20
2018	431,512	74,848	20,11

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik / *Central Bureau of Statistics*

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

BAB V
PERTANIAN
DAN
PERIKANAN



<https://maluku.tribunnews.com>

PENJELASAN TEKNIS

- 1 **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya
- 2 **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah

TECHNICAL NOTES

- 1 **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
- 2 **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

- 3 **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur
- 4 **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun
- 5 **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubin berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani
- 6 **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji
- 3 ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land*** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile
- 4 ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years
- 5 ***The main food crops data collected*** consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub subdistrict area approach in all sub subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops
- 6 ***Production of paddy and secondary crops data*** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose

- kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar)
- 7 Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun
- 8 Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak
- 9 Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan
- 10 Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun
- 11 Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar
- 12 Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk
- maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes)*
- 7 Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year
- 8 Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year
- 9 Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age
- 10 Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age
- 11 Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root
- 12 Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or

- maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya
- 13 Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan
- 14 Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis
- 15 Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah
- 16 Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah
- 17 Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan
- crown of flower, and they are often used as a yard decorator*
- 13 Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report
- 14 Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished
- 15 Entirely plants harvested/demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans
- 16 Plants harvested several times/undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah
- 17 Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested

- luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan
- 18 **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar
- 19 **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh)
- 20 **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap
- 21 **Kawasan hutan Indonesia** ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK)
- area/the number of production plants reported monthly/quarterly*
- 18 **Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares
- 19 **Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella)
- 20 **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest
- 21 **Indonesian forest area** is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus

- 22 **Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA)
- 23 **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan
- Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
- 24 **Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999** tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi
- 25 **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya
- 26 **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi
- (TGHK).
- 22 **The designation of forest area** in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
- 23 **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system
- A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems
- 24 **In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999**, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest
- 25 **Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem
- 26 **Protection Forest** is a forest area designated to serve life

- pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah
- 27 Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi
- 28 Penetapan lahan kritis** mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi norma
- 29 Reboisasi atau rehabilitasi hutan** bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif
- 30 Pemanfaatan hasil hutan kayu** adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi
- support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility*
- 27 Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest
- 28 Critical land** refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition
- 29 Reforestation or forest rehabilitation** is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area
- 30 Commercial utilization of timber as forest product** is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest

pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha

31 Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD

32 Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat

33 Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah

area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license

31 The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises

32 The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest

33 Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document

- 34 **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain
- 35 **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual
- 36 **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual
- 34 *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials*
- 35 *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold*
- 36 *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters*

ULASAN

Sektor Pertanian memiliki peranan yang strategis, Hal ini dapat dilihat dari kondisi Geografis Kecamatan Teluk Elpaputih yang terdiri dari daerah Pesisir, Hutan dan Laut. Berdasarkan kemampuan lahan yang dimiliki maka sektor pertanian di kecamatan Teluk Elpaputih lebih mengarah ke pengembangan tanaman palawija dan hortikultura.

Pada tahun 2018 peningkatan produksi tanaman bahan makanan terjadi pada beberapa komoditi dikarenakan terjadi peningkatan luas panen. Jumlah produksi terbesar adalah pada komoditi ubi jalar hingga lebih dari 5,120 ton.

Sementara pada tanaman buah-buahan, produksi paling besar terdapat pada produksi nangka, yang menghasilkan 1,100 ton ditahun 2018.

Populasi beberapa jenis ternak tahun 2018 yang tercatat paling besar di kecamatan teluk elpaputih adalah ternak Ayam Buras, mencapai hingga 38,352 ekor.

DESCRIPTION

Agriculture sector has a strategic role, this can be seen from the condition Teluk Elpaputih Geographic District consisting of the Mountains, Forests and Oceans. Based on the ability of land owned by the agricultural sector in sub Teluk Elpaputih more directed to the development of crops and horticulture.

In 2018 the increases in food crop production occurs in some of commodities due to a increases in harvested area. The largest production in commodity sweet potato at more than 5,120 ton.

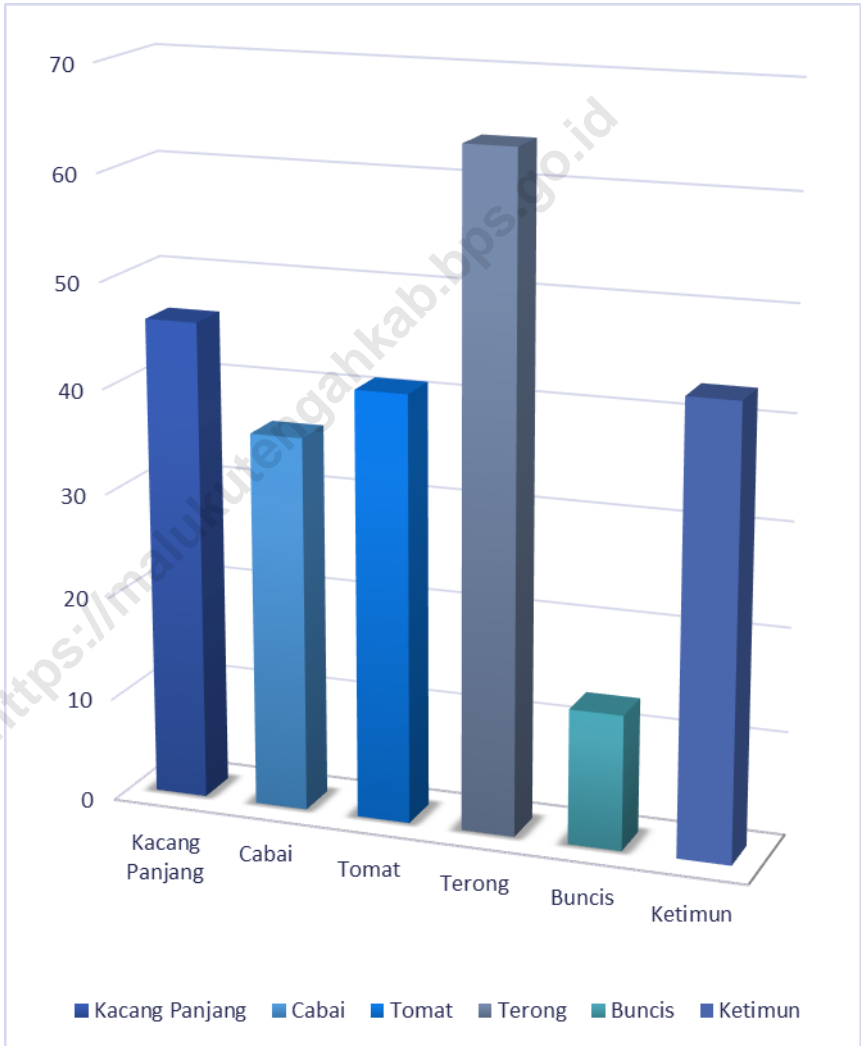
Meanwhile for fruits crops, the biggest production occur on jackfruit, with more than 1,100 ton production in 2018. Several types of livestock population in 2018 recorded and cow was the the most of them, cock than 38,352 cows

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

Gambar 5
Picture

Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) Menurut Jenis Sayuran di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018

Vast Harvested Area of Vegetables (ha) and Kind of Plant in Teluk Elpaputih district, 2018



<https://malukutengahkab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Kacang Kedelai Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018
Vast Harvested Ricefiel Paddy, Dryland Paddy, Maize/corn, Casava, Sweet Potatoes, Peanut, Green Peanut and Brown/Soya Peanut Production in Teluk Elpaputih district, 2017 - 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Luas Panen (Ha) <i>Production</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	
1 Padi sawah <i>Ricefiel Paddy</i>	-	-
2 Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	-	-
3 Jagung <i>Maize/Corn</i>	11	15
4 Ubi Kayu <i>Casava</i>	145	168
5 Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	240	640
6 Kacang Tanah <i>Peanut</i>	99	199
7 Kacang Hijau <i>Green Peanut</i>	-	-
8 Kacang Kedele <i>Brown/Soya Peanut</i>	-	-

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah/
Food Crops and Horticulture Office, Central Maluku Regency

Tabel 5.1.2 **Produksi Padi Sawah, Padi Ladang, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang Hijau dan Kacang Kedelai Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018**
Production Rates Ricefiel Paddy, Dryland Paddy, Maize/corn, Casava, Sweet Potatoes, Peanut, Green Peanut and Brown/Soya Peanut Production in Teluk Elpaputih district, 2017 - 2018

	Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	
		2017	2018
	(1)	(2)	
1	Padi sawah <i>Ricefiel Paddy</i>	-	-
2	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	-	-
3	Jagung <i>Maize/Corn</i>	44	60
4	Ubi Kayu <i>Casava</i>	2,755	2,016
5	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>	3,179	5,120
6	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	148,5	796
7	Kacang Hijau <i>Green Peanut</i>	-	-
8	Kacang Kedele <i>Brown/Soya Peanut</i>	-	-

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah/
Food Crops and Horticulture Office, Central Maluku Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) Menurut Jenis Sayuran di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018
Vast Harvested Area of Vegetables (ha) and Kind of Plant in Teluk Elpaputih district, 2017 - 2018

	Jenis Sayuran <i>Type of Vegetables</i>	Luas Panen <i>Production</i>	
		2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1	Bawang Merah <i>Shallot</i>	2	3
2	Cabai <i>Chilli</i>	7	36
3	Bayam <i>Spinach</i>	31	39
4	Kubis <i>Cabbage</i>	-	11
5	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	11	45
6	Kacang panjang <i>Beans</i>	12	46
7	Tomat <i>Tomatoes</i>	14	41
8	Terong <i>Eggplant</i>	13	64
9	Buncis <i>Green Beans</i>	8	13
10	Ketimun <i>Cucubers</i>	9	43

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah/
Food Crops and Horticulture Office, Central Maluku Regency

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran (ha) Menurut Kecamatan dan Jenis

Table

Sayuran di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018
Production of Vegetables (Ton)) and Kind of Plant in Teluk Elpaputih district, 2017 - 2018

	Jenis Sayuran <i>Type of Vegetables</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	
		2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1	Bawang Merah <i>Shallot</i>	7,6	7,6
2	Cabai <i>Chilli</i>	8	8
3	Bayam <i>Spinach</i>	56	56
4	Kubis <i>Cabbage</i>	-	-
5	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	33	33
6	Kacang panjang <i>Beans</i>	18	18
7	Tomat <i>Tomatoes</i>	15	15
8	Terong <i>Eggplant</i>	17	17
9	Buncis <i>Green Beans</i>	11	11
10	Ketimun <i>Cucubers</i>	15	15

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Maluku Tengah/
Food Crops and Horticulture Office, Central Maluku Regency

Lanjut Tabel

Continued Table : 5.2.2

Jenis Sayuran <i>Type of Vegetables</i>	Luas Panen <i>Vast Haeversted</i>		Rata-rata Produksi <i>Production Rates</i>		Produksi <i>Production</i>	
	(Ha)		(Kw/Ha)		(Ton)	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kangkung <i>Spinach</i>	40	12	-	-	40	22
Labu Siam <i>Siam Melon</i>	3	6	-	-	3	5

Sumber/source : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah/
Food Crops and Horticulture Office, Central Maluku Regency

Tabel 5.2.3 Luas Panen Buah-buahan (Ha) di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018
Table

Vast Harvested Fruits and Kind in Teluk Elpaputih district, 2017 - 2018

	Jenis Buah-buahan <i>Type of Fruits</i>	Luas Tanam <i>Vast Harvested</i>	
		2017	2018
		(2)	(3)
(1)			
1	Advokat <i>Advocado</i>	47	47
2	Mangga <i>Mangga</i>	-	-
3	Rambutan <i>Rambutans</i>	733	432
4	Duku/Langsar <i>Langsar</i>	67	67
5	Jeruk <i>Orange</i>	1,614	5,400
6	Durian <i>Durians</i>	1,391	4,426
7	Jambu <i>Jambo</i>	29	-
8	Sawo <i>Sawo</i>	-	-
9	Pepaya <i>Papaya</i>	741	562
10	Pisang <i>Banana</i>	10,964	11,410
11	Nenas <i>Pinneapple</i>	4,129	4,518
12	Salak <i>Salaca</i>	313	236
13	Manggis <i>Manggostin</i>	-	588
14	Nangka <i>Jeck Fruit</i>	2,180	2,789

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah/
Food Crops and Horticulture Office, Central Maluku Regency

Tabel 5.2.4 Produksi Buah-buahan (ton) di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018
Table Production Fruits (ton) in Teluk Elpaputih district, 2017 – 2018

	Jenis Buah-buahan <i>Type of Fruits</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	
		2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1	Advokat <i>Advocado</i>	0,3	6,1
2	Mangga <i>Manggo</i>	-	-
3	Rambutan <i>Rambutans</i>	38,11	86
4	Duku/Langsat <i>Langsat</i>	8	9,4
5	Jeruk <i>Orange</i>	80	800
6	Durian <i>Durians</i>	75,11	44
7	Jambu <i>Jambo</i>	4,23	-
8	Sawo <i>Sawo</i>	-	-
9	Pepaya <i>Papaya</i>	2,5	30
10	Pisang <i>Banana</i>	89	910
11	Nenas <i>Pinneapple</i>	4,1	45
12	Salak <i>Bark</i>	1,6	4
13	Manggis <i>Manggostin</i>	-	58
14	Nangka <i>Jeck Fruit</i>	82	1,100

Sumber/Source : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Maluku Tengah/
Food Crops and Horticulture Office, Central Maluku Regency

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Panen Tanaman Perkebunan (ha) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tteluk Elpaputih, 2017 - 2018
harvested Area Crops(Ha) by Type of Crops in Teluk Elpaputih district, 2017 – 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Luas panen Harvested Area	
	2017	2018
	(1)	(2)
Kelapa <i>Coconut</i>	1,172	781
Cengkeh <i>Clove</i>	422	305
Pala <i>Nutmeg</i>	403	357
Coklat <i>Cacao</i>	329	552
Kopi <i>Coffe</i>	-	-

Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Maluku Tengah /
Central Maluku Regency Plantation and Livestock Office

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018**
Table *Production Crops(Ton) by Type of Crops in Teluk Elpaputih district, 2017 - 2018*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Produksi <i>Production</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Kelapa <i>Coconut</i>	806	101
Cengkeh <i>Clove</i>	104,3	104,3
Pala <i>Nutmeg</i>	85	85,0
Coklat <i>Cacao</i>	101	101
Kopi <i>Coffe</i>	-	-

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Maluku Tengah /
Central Maluku Regency Plantation and Livestock Office

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018
Table
Livestock Population by Type in the district of Teluk Elpaputih, 2017 - 2018

Jenis ternak <i>Livestock Sort</i>	Populasi Ternak <i>Livestock Population</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sapi <i>Cow</i>	1,728	2,333
Kerbau <i>Bufalo</i>	-	-
Kambing <i>Goat</i>	128	100
Babi <i>Pig</i>	862	888
Unggas <i>Poultry</i>	-	-
Kuda <i>Horse</i>	1	1
Ayam Buras <i>Cock</i>	22,766	38,352
Itik <i>Duck</i>	38	10

Sumber/source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Maluku Tengah /
Central Maluku Regency Plantation and Livestock Office

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Menurut Jenis di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2017 - 2018
Table Livestock Population by Type in the district of Teluk Elpaputih, 2017 - 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Ternak yang Dipotong <i>Number of cattle slaughtered</i>	
	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sapi <i>Cow</i>	1,728	2,333
Kerbau <i>Bufalo</i>	-	-
Kambing <i>Goat</i>	128	100
Babi <i>Pig</i>	862	888
Unggas <i>Poultry</i>	-	-
Kuda <i>Horse</i>	1	1
Ayam Buras <i>Cock</i>	22,766	38,352
Itik <i>Duck</i>	38	10

Sumber/source : Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Maluku Tengah /
Central Maluku Regency Plantation and Livestock Office

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Luas Potensi dan Pemanfaatan Lahan Budidaya Laut, air Payau

Table

dan Air Tawar di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018

The Vast of Potency and Advantage to Cultivate in Sea Saltish Water and Fresh Water in Kota Teluk Elpaputih district, 2018

Uraian		Tahun
<i>Discription</i>		<i>Year</i>
		2018
(1)	(2)	
Budidaya Laut		
<i>Cultivation in Sea</i>		
Mutiara	Potensi	-
<i>Pearl</i>	<i>Potential</i>	
	Pemanfaatan	-
	<i>Utilization</i>	
Rumput Laut	Potensi	-
<i>Seaweed</i>	<i>Potential</i>	
	Pemanfaatan	0,5
	<i>Utilization</i>	
	Potensi	4,0
	<i>Potential</i>	
Teripang	Pemanfaatan	-
<i>Sea Cucumbers</i>	<i>Utilization</i>	
	Potensi	-
	<i>Potential</i>	
Keramba Apung	Pemanfaatan	-
<i>Floating Cages</i>	<i>Utilization</i>	
	Potensi	-
	<i>Potential</i>	
Kerang-Kerangan	Pemanfaatan	-
<i>Shellfish</i>	<i>Utilization</i>	
	<i>Utilization</i>	
Budidaya Air Payau		
<i>Cultivation Saltish Water</i>		
	Potensi	-
	<i>Potential</i>	
Tamb.Udang	Pemanfaatan	-
<i>Shrimp</i>	<i>Utilization</i>	
	<i>Utilization</i>	

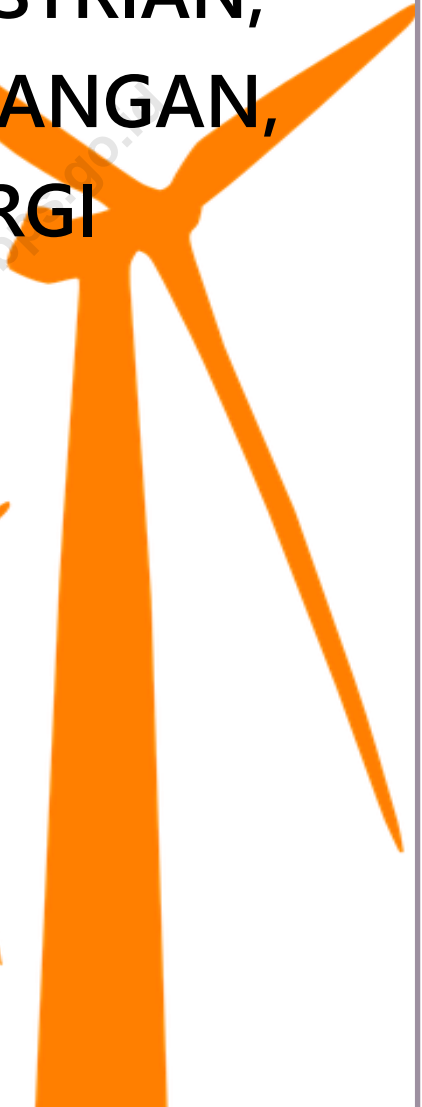
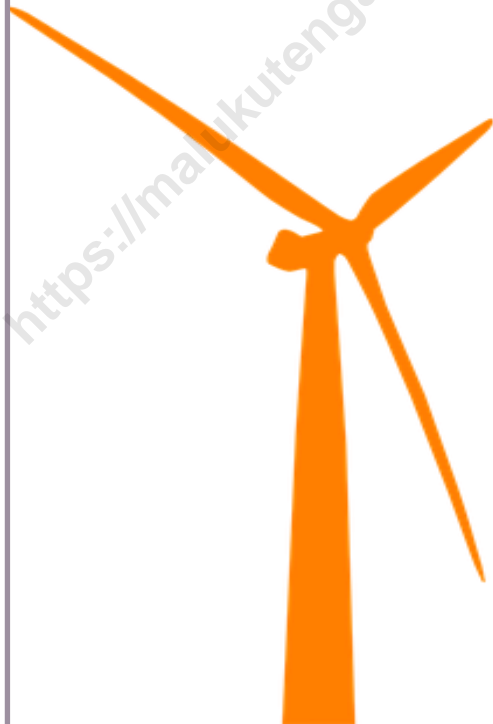
Lanjutan Tabel

Continued Table : 5.5.1

Uraian		Tahun
<i>Discription</i>		<i>Year</i>
(1)		(2)
Tamb. Kepiting <i>Crab Ponds</i>	Potensi <i>Potential</i>	-
	Pemanfaatan <i>Utilization</i>	-
Budidaya Air Tawar <i>Cultivation In Fresh Water</i>		
Kolam <i>Pool</i>	Potensi <i>Potential</i>	-
	Pemanfaatan <i>Utilization</i>	-

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Maluku Tengah /
Central Maluku Regency Fisheries Office

BAB VI
PERINDUSTRIAN,
PERTAMBANGAN,
ENERGI



<https://malikutengahkab.bptp.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia
2. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan
3. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon)
4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi,

TECHNICAL NOTES

1. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia*
2. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling
3. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity,

bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut

- 5 **Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja**, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja)
- 6 **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih
- 7 **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities

- 5 **Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees**: which is large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees)
- 6 **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment
- 7 **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment

ULASAN

Perusahaan atau usaha industri yang tercatat pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Maluku Tengah.

Kebutuhan Listrik di Kecamatan Teluk Elpapatih dari Tahun ke Tahun mengalami kenaikan.

Sumber Air minum sebagian besar penduduk di Kecamatan Teluk Elpapatih adalah Sumur.

DESCRIPTION

Company or industry that recorded at the Department of Industry and Trade Subdistrict Maluku Tengah During the

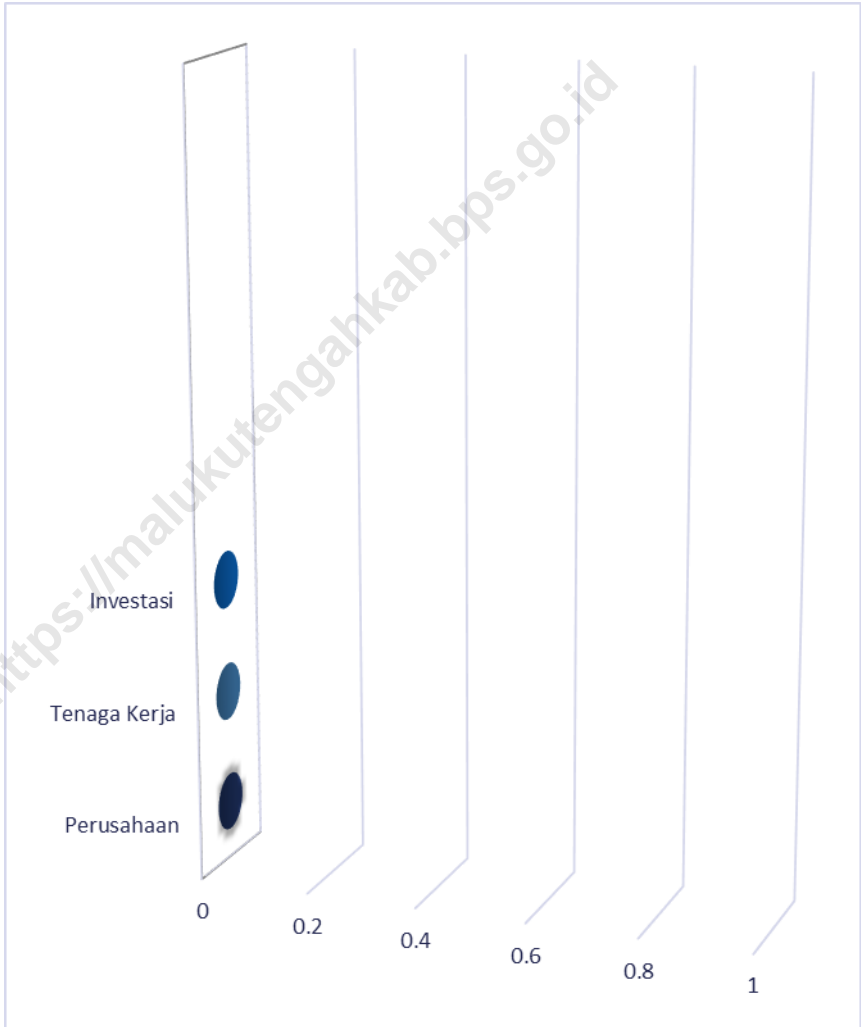
Electricity Needs in the Subdistrict of Teluk Elpapatih from Year to year increase.

Drinking water source most of the population in the subdistrict Teluk Elpapatih is jetpump.

Gambar 6
Picture

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018

Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Subsubdistrict in Teluk Elpaputih district, 2018



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.6.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value in Teluk Elpaputih district, 2018

Kecamatan <i>Subsubdistrict</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment (Ribu rupiah)</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Teluk Elpaputih	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Maluku Tengah /
Office of Trade and Industry of Central Maluku Regenc

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 **Produksi Tenaga Terjual dan Nilai Yang Disalurkan Oleh PT PLN (Persero) Cabang/Ranting PLN Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018**
Power Production to Lead by PLN Ltd. Ranting Teluk Elpaputih, 2018

Unit / Lokasi PLN <i>Units / Location of PLN</i>	KWH Produksi <i>Production KWH</i>	KWH Terjual <i>Sold KWH</i>	Nilai KWH Terjual <i>Value of Sold KWH</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Teluk Elpaputih	-	-	-

Sumber / Source : PT. PLN Kabupaten Maluku Tengah /PT. PLN Central Maluku Regency

***) Data Tidak Tersedia**

Tabel 6.3.2 Sumber Air Minum Utama yang Digunakan Menurut Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Table Main Drinking Water Source to Use by Village in Teluk Elpaputih district, 2018

Nama Desa <i>Village</i>	Sumber Air Minum Utama <i>Main Drinking Water Source</i>
(1)	(2)
Sahulau	Sumur
Liang	Sumur
Tananahu	Sumur
Liang	Sumur

Sumber/Source : Masing-masing Desa/*the villages*

Tabel 6.3.3 Jumlah Agen Bahan Bakar Resmi Pertamina Menurut Desa di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Table Number of Pertamina Certified Fuel Agent by Village in Teluk Elpaputih district, 2018

Nama Desa	Agen Bahan Bakar Resmi
<i>Village</i>	<i>Certified Fuel Agents</i>
(1)	(2)
Sahulau	Tidak Ada
Liang	Tidak Ada
Tananahu	Tidak Ada
Waraka	Tidak Ada

Sumber/Source : Masing-masing Desa/the villages

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

BAB VII

PERDAGANGAN

<https://malukuengkab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

- 1 Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
- 2 Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
- 3 Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

TECHNICAL NOTES

- 1 Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported
- 2 Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad
- 3 Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code

ULASAN

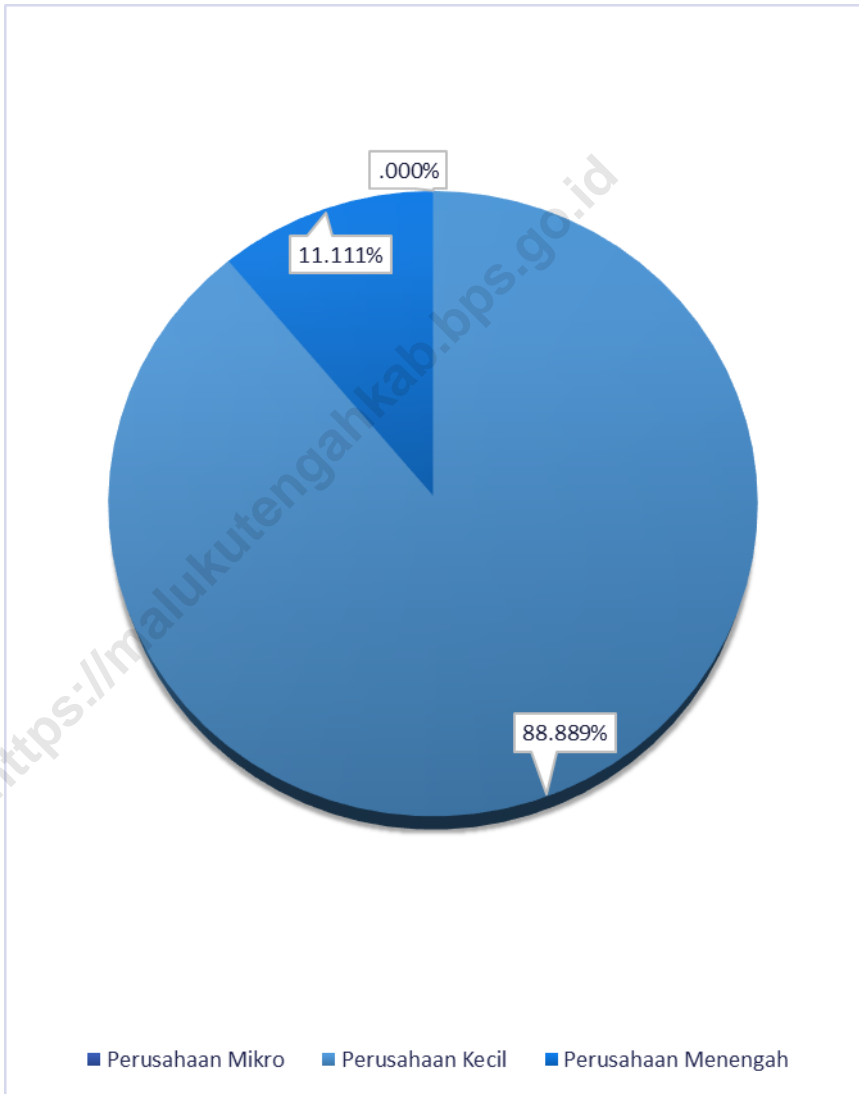
Tahun 2017, Kabupaten Maluku Tengah mengekspor hasil laut berupa udang beku. Komoditas ini diekspor ke negara Jepang melalui pelabuhan Ambon dengan total volume 3.928,22 ton.

DESCRIPTION

In 2017, Maluku Tengah Regency exports frozen Shrimp. This commodity were exported to Japan via Ambon Port with total Volume reached 3.928,22 ton.

Gambar 7
Picture

Persentase Golongan Usaha Di Kabupaten Maluku Tengah, 2018
Percentage of Goods in Maluku Tengah Regency, 2018



<https://malukutengahkab.bps.go.id>

Tabel 7.1.1 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Maluku Tengah, 2017 - 2018
Table
Volume and Value of Exports by Comodity in Maluku Tengah Regency, 2017 - 2018

Jenis Komoditi Comodity	Volume Ekspor Export Volume (ton)		Nilai FOB FOB Value (US \$)	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Udang Beku	3,928,22	-	3,928,22	-
Jumlah/Total	3,928,22	-	3,928,22	-

Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Maluku Tengah /
Office of Trade and Industry of Central Maluku Regency

Tabel 7.1.2 Jumlah Perusahaan Perdagangan Barang dan Jasa dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Maluku Tengah, 2018
Number of Goods and Service Trade Company Employment Absorbtion and Investment by Subdistricts in Maluku Tengah Regency, 2018

Tahun <i>Year</i>	Golongan Usaha / Endeavour Group				Jumlah <i>Total</i>
	Perusahaan <i>Micro Trade Company</i>	Perusahaan <i>Small Trade Company</i>	Persahaan <i>Middle Trade Company</i>	Perusahaan <i>Big Trade Company</i>	
	Mikro	Kecil	Menengah	Besar	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
2011	151	232	32	1	265
2012	84	117	37	37	-
2013	91	167	14	-	181
2014	67	188	15	3	273
2015	76	181	12	-	269
2016	17	169	26	-	212
2017	96	164	35	1	296
2018	-	16	2	-	18
2011	151	232	32	1	265

Sumber/source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Maluku Tengah /
Office of Trade and Industry of Central Maluku Regency

<https://malukutengahkab.bps.go.id>

BAB VIII

TRANSPORTASI

DAN

KOMUNIKASI



PENJELASAN TEKNIS

- 1 **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- 2 **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- 3 **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- 4 **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
- 5 **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua
- 6 **Kereta api** adalah kendaraan

TECHNICAL NOTES

- 1 **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
- 2 **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
- 3 **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
- 4 **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.
- 5 **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.
- 6 **Train** is a coach or a number of

	dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.		<i>coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train</i>
7	Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang	7	Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers
8	Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.	8	Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
9	Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.	9	Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes
10	Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat	10	Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded
11	Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga	11	Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing
12	Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m ³ , kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda	12	Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m ³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker
13	Sertifikat Operator Pesawat	13	Aircraft Operator Certificate

	Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga		<i>(AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies</i>
14	Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga	14	Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
15	Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil	15	Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas
16	Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya	16	Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system
17	Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi	17	Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication
18	Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan	18	Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as

menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah

19 Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA

20 Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data

21 Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui

the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost

19 Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA)

20 The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files

21 Radio broadcasting includes voice signals broadcasting

- studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
- 22** Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan
- 23** Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik
- through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting*
- 22** *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
- 23** *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and*

termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya

- 24 Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan
- 25 Tabloid** adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll
- 26 Jurnal** adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu
- 27 Buletin** adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara
- technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
- 24 Newspaper** is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment
- 25 Tabloid** is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc
- 26 Journal** is a special magazine that publish an article in a particular field of science
- 27 Bulletin** is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly

- teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut
- 28 **Majalah** adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang
- 29 **Oplah** adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar
- 30 **Bioskop** adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor
- (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field
- 28 **Magazine** is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.
- 29 **The circulation** is the number of items printed in units of copies
- 30 **Cinema** is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector

ULASAN

Kegiatan transportasi di kecamatan Teluk Elpapotih dewasa ini berjalan sangat lancar, baik transportasi antar desa di dalam kecamatan maupun transportasi ke berbagai lokasi di luar kecamatan. Dalam hal ini juga terjadi bagi transportasi ke Ibu kota Kabupaten maupun Ibu kota Propinsi.

Salah Satu sarana angkutan yang paling vital di kecamatan Teluk Elpapotih adalah angkutan darat yaitu Ojek.

Untuk Komunikasi, sejak pada tahun 2017 seluruh desa dapat berkomunikasi dengan jaringan telepon seluler, dikarenakan sudah terpasang beberapa tower signal di beberapa desa.

DESCRIPTION

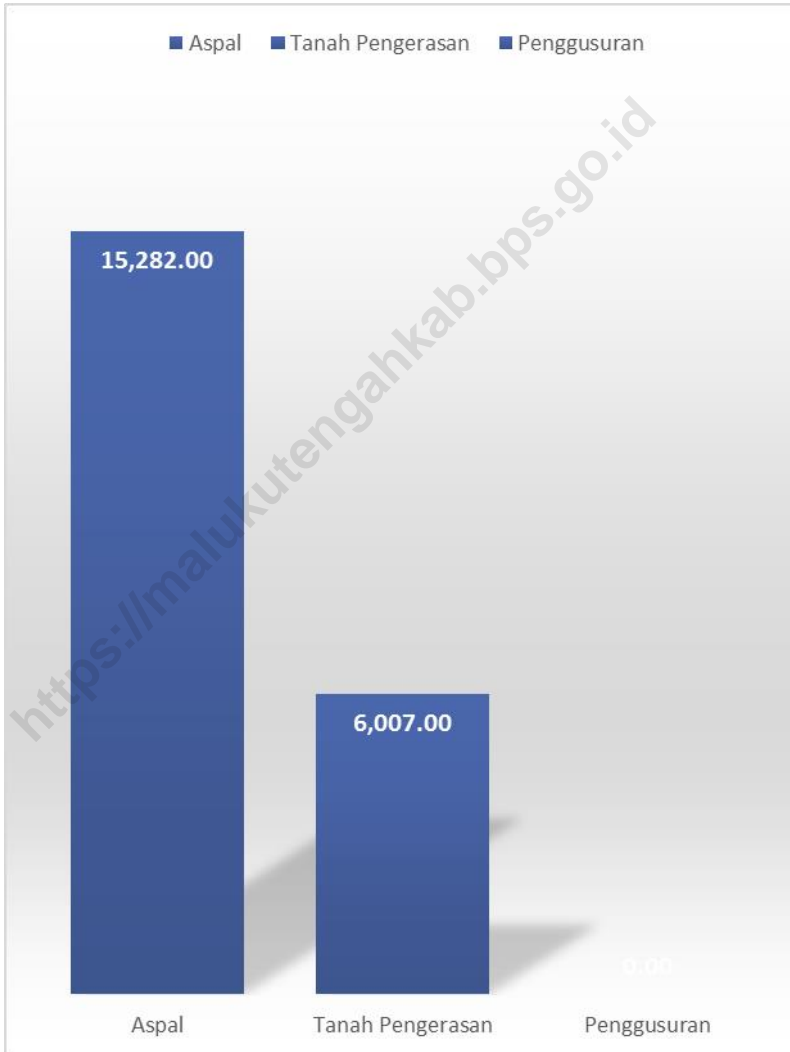
Teluk Elpapotih transport activities in the district today went very smoothly, good transportation between villages in the district as well as transportation to various locations outside the district this happen transportation to the capital of the district or propincial capital

One of the most vital means of transportation in the district Teluk Elpapotih is motorcyle taxi driver.

For communicate, 2017 all ofentire villges cancommunicate with the mobile phone networks, because some of tower signals have been installed in several villages

Gambar 8
Picture

Panjang Jalan Menurut Kecamatan Dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya Di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Length of Roads by Subsubdistrict and Level of Government Authority in Teluk Elpaputih district, 2018



8.1 TRANSPORTASI/*TRASPORTATION*

Tabel 8.1.1 **Alat Transportasi Untuk Menjangkau Desa dan dari Ibu Kota Ke Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018**
Table **Transportation sequence to reach the village from Teluk Elpaputih distric capital, 2018**

Desa <i>Village</i>	Alat Transportasi untuk Menjangkau Desa dari Ibu kota Kecamatan <i>Transportation to Reach Village from Subdistrict Capital</i>
(1)	(2)
Sahulau	Mobil Penumpang&Ojek Motor
Liang	Mobil Penumpang&Ojek Motor
Tananahu	Mobil Penumpang&Ojek Motor
Waraka	Mobil Penumpang&Ojek Motor

Sumber/Source : masing-masing Desa/the *villages*

Tabel 8.1.2 Panjang jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Table Length of Roads by district and Level of Government Authority in Teluk Elpaputih distric capital, 2018

Kecamatan	Jenis Konstruksi	Panjang Jalan (km)
<i>Subdistrict</i>	<i>Construction Type</i>	<i>Road Length (km)</i>
(1)	(2)	(3)
Teluk Elpaputih	Aspal	15,282
	<i>Asphalted</i>	
	Tanah Pengerasan Baru	6,007
	<i>Soil/Stones of New Harnener</i>	
Penggusuran/Pembukaan Jalan	-	
<i>Crashing/New Road Servey</i>		
	Jalan Hutan	-
	<i>Road of Jungle</i>	
	Jumlah	21,289
	<i>Total</i>	

Sumber/source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Maluku Tengah /
Public Works and Spatial Planning Office of Central Maluku Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Length of Roads by district and Level of Government Authority in Teluk Elpaputih district, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penanganan	Panjang Jalan (km) <i>Road Length (km)</i>
(1)	(2)	(3)
Teluk Elpaputih	Negara <i>Country</i>	32,50
	Propinsi <i>Province</i>	-
	Kabupaten <i>Regency</i>	21,29
Jumlah <i>Total</i>		53,789

Sumber/source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Kabupaten Maluku Tengah /
Public Works and Spatial Planning Office of Central Maluku Regency

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya Teluk Elpaputih , 2018
Length of Roads by district and Level of Government Authority in Teluk Elpaputih district, 2018

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Aspal <i>Asphalted</i>	Kerikil/ Tanah Pengerasan Baru <i>Soil/ Stones of New Harnener</i>	Pengussuran/ Pembukaan Jln <i>Crashing/ New Road Servey</i>	Jalan Hutan <i>Road of Jungle</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Teluk Elpaputih	15,282	6,007	-	-	21,289
Jumlah / Total	15,282	6,007	-	-	21,289

Sumber/source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 Kabupaten Maluku Tengah /
Public Works and Spatial Planning Office of Central Maluku Regency

8.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 8.2.1 Jaringan Telpon Cabel dan Seluler yang Tersedia di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Table Cable and Cellular Phone Networks Availability in Teluk Elpaputih district, 2018

Desa <i>Village</i>	Telepon Kabel <i>Cable Phone</i>	Sinyal Ponsel <i>Cell-Phone Signal Strength</i>
(1)	(2)	(3)
Sahulau	-	Kuat
Liang	-	Kuat
Tananahu	-	Kuat
Waraka	-	Kuat

Sumber/Source : Masing-masing Desa/*the villages*

Tabel 8.2.2 Jumlah Langganan Telepon Berbayar Menurut Bulan di Kabupaten Maluku Tengah, 2014 - 2018
Number of Regular Telephones Subscribers in Maluku Tengah Regency, 2014 - 2018

Bulan <i>Month</i>	Banyaknya Langganan Telepon <i>Number of Regular Telephones</i>				
	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1 181	1 186	1 190	1 000	1.410
Februari	1 169	1 175	1 200	1 100	1.500
Maret	1 181	1 186	1 205	1 175	1.590
April	1 193	1 198	1 220	1 125	1.650
Mei	1 205	1 209	1 225	1 275	1.740
Juni	1 217	1 220	1 240	1 300	1.830
Juli	1 229	1 232	1 260	1 325	1.920
Agustus	1 241	1 248	1 275	1 350	2.010
September	1 253	1 257	1 280	1 375	2.100
Oktober	1 266	1 270	1 295	1 390	2.190
November	1 279	1 285	1 305	1 399	2.280
Desember	1 291	1 295	1 315	1 405	2.370
Jumlah / Total	14.761	15.010	15.344	22.590	19,024

Sumber/Source : PT Telkom Masohi

BAB IX

KEUANGAN

DAN

HARGA



PENJELASAN TEKNIS

- 1 **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
- 3 **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
- 4 **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

- 1 **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
- 2 **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
- 3 **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
- 4 **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Kebutuhan akan jasa keuangan koperasi sebagai unit usaha kecil dan menengah semakin meningkat. Di Kecamatan Teluk Elpaputih di buktikan dengan sampai tahun 2018 tercatat sebanyak 5 KSDU dan sebagainya.

DESCRIPTION

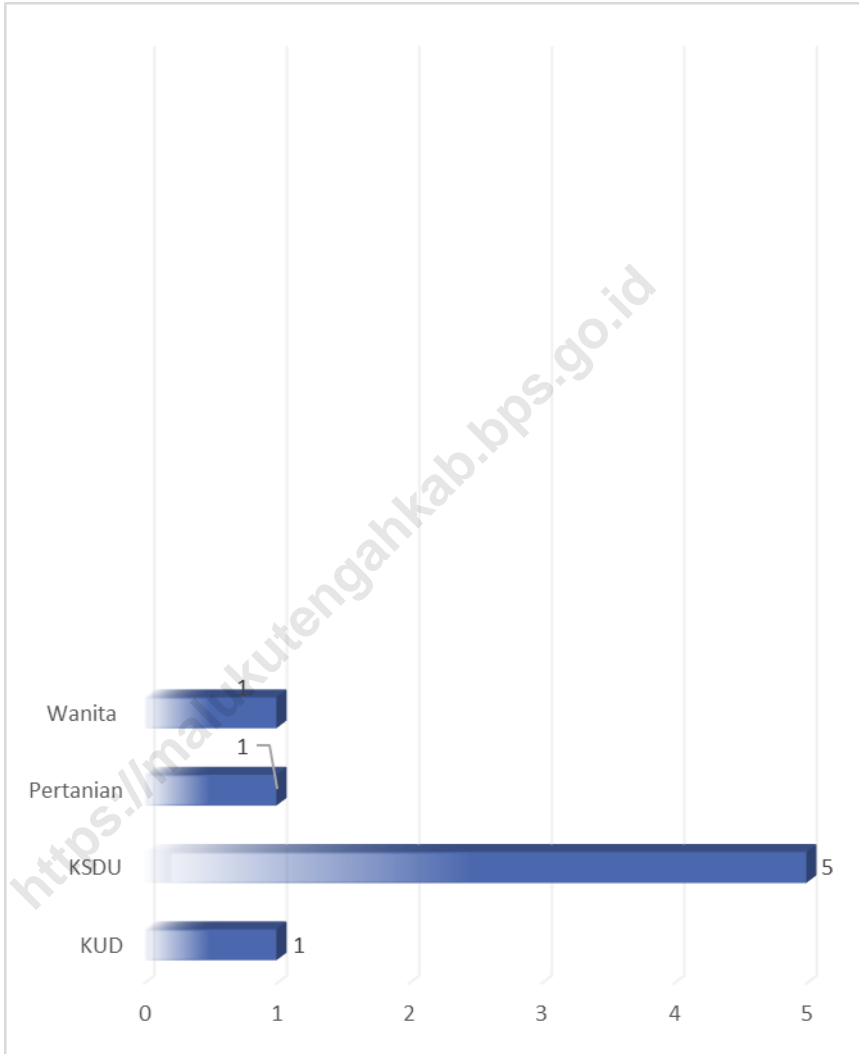
The need cooperatives sea small and medium business unit is increasing. In sub Teluk Ekpautih evidenced by up to 2017 cooperatives 5 KSDU and partial.

Gambar 9
Picture

Jumlah Koperasi Menurut Jenis di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018

Number of Cooperation by The Type inTeluk Elpaputih district, 2018

<https://malukutengahkab.bps.go.id>



9.1 KEUANGAN PEMERINTAH/*GOVERNMENT FINANCES*

Tabel 9.1.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis di Kecamatan Teluk Elpaputih, 2018
Table Number of Cooperation by The Type in Teluk Elpaputih district, 2018

	operasi	Jumlah
	<i>Cooperation</i>	<i>Total</i>
	(1)	(2)
	KUD	1
	<i>VUD</i>	
	Desa/KSDU	5
	<i>Village/KSU</i>	
	Pertanian	1
	<i>Agriculture</i>	
Produksi	Perkebunan	-
<i>Production</i>	<i>Plantation</i>	
	Peternakan	-
	<i>Husbandary</i>	
	Perikanan	-
	<i>Fishery</i>	
	Kerajinan Rakyat	-
	<i>Crafts People</i>	
	Pondok Pesantren	-
	<i>Moeslem School</i>	
	Karyawan	-
	<i>Creted</i>	
	Pasar	-
	<i>Market</i>	
	Pedagang Kaki Lima	-
Fungsional	<i>Cadger</i>	
<i>Functional</i>	AD	-
	<i>Army</i>	
	Polisi	-
	<i>Cops</i>	
	PNS	-
	<i>Civil Service</i>	

Lanjut Tabel

Continued Table : 9. 1.1

Koperasi		Jumlah
<i>Cooperation</i>		<i>Total</i>
	(1)	(2)
	Wanita	
	<i>Woman</i>	1
	PEPABRI	-
Fungsional		
<i>Functional</i>	Mahasiswa	
	<i>college students</i>	-
	Pemuda	
	<i>Youth</i>	-
	Simpan Pinjam	
Jasa	<i>Savings and Loans</i>	-
<i>Service</i>	Angkutan Darat	
	<i>Land Transport</i>	-
Lainnya		
<i>Other</i>		-
	Jumlah	
	<i>Total</i>	8

Sumber /source : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
Kabupaten Maluku Tengah /
Office of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Central Maluku Regency



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MALUKU TENGAH**
Statistics of Maluku Tengah Regency

Jl. Raden Ajeng Kartini No 15, Masohi 97511

Telp: (0914) 21561, Homepage: malukutengahkab.bps.go.id

E-mail: bps8103@bps.go.id